

**MANAJEMEN PROGRAM “YUK KITA SEHAT” DALAM  
MEMPERTAHANKAN MINAT PENDENGAR DI RADIO MBS PADA  
MASA COVID-19**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**

Oleh:

Fuadila Al Humaira  
1701026144

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2024**

## NOTA PEMBIMBING

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth Dekan Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Fuadila Al Humaira  
NIM : 1701026144  
Fak./Jur. : Dakwah dan Komunikasi/KPI  
Judul : Manajemen Program Yuk Kita Sehat Dalam Mempertahankan  
Minat Pendengar di Radio MBS Pada Masa Covid-19

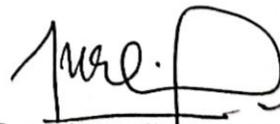
Dengan ini kami setujui, dan mohon agar segera diujikan.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 28 Maret 2024

Pembimbing,



Dra. Hj. Amelia Rahmi, M. Pd

NIP. 19660209 199303 2 003

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

MANAJEMEN PROGRAM "YUK KITA SEHAT" DALAM MEMPERTAHANKAN  
MINAT PENDENGAR DI RADIO MBS PADA MASA COVID-19

Disusun Oleh:

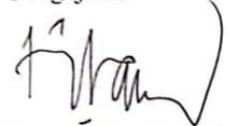
Fuadila Alhumaira  
1701026144

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

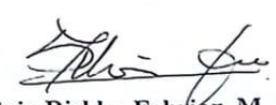
Pada tanggal 21 Juni 2024 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat  
Guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Susunan Dewan Penguji

Ketua/ Penguji I

  
Dr. Abdul Ghoni, M.Ag  
NIP. 19770709200501003  
Penguji III

  
Nilnan Ni'mah, M.S.I  
NIP. 198002022009012003

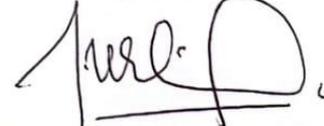
Sekretaris/ Penguji II

  
Silvia Riskha Febrar, M.S.I  
NIP. 198802292019032013  
Penguji IV

  
H.M. Alfahdi, M.Ag.  
NIP. 197108301997031003

Mengetahui,

Pembimbing



Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd  
NIP. 19660209 199303 2 003

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada Tanggal... 19-07-2024

  
Prof. Dr. Moh. Fauzi, M.Ag  
NIP. 197205171998031003

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/ tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 21 Juni 2024

Fuadila Al Humaira

1701026144

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

*Alhamdulillah wa syukurillah*, puji syukur atas segala rahmat serta nikmat yang diberikan Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafa'atnya di Yaumul qiyamah.

Berkat rahmat, taufik dan hidayahNya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“Manajemen Program Yuk Kita Sehat Dalam Mempertahankan Minat Pendengar Di Radio MBS Pada Masa Covid-19”**

Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi, doa dan peran serta dari berbagai pihak oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Nizar. M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. Moh. Fauzi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Walisongo Semarang
3. Dr. Asep Dadang Abdullah, M.Ag dan Dr. Abdul Ghoni, M.Ag selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Dra. Hj. Amelia Rahmi M,Pd selaku pembimbing yang selalu menuntun dan memberi arahan serta bimbingan kepada peneliti agar penelitian ini dapat berjalan sempurna.
5. Nilnan Ni'mah M.Ag selaku Wali Dosen yang memberikan motivasi, pengarahan serta bimbingan kepada penulis.
7. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah melayani dan memberi bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Orang tua saya, Bapak Heri Siswanto dan Ibu Rusmiatun yang selalu memberikan motivasi, semangat, doa dan segalanya untuk saya, sehingga saya bisa sampai seperti sekarang ini.

9. Segenap Crew MBS FM yang telah membantu dalam proses penelitian.

10. Baginda nur Muhammad Failika, Terimakasih telah menjadi suami yang selalu memberikan dukungan, semangat serta motivasi kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.

11. Sahabat saya, Ayu Novia Syifa Alifa dan Arum Aminatun Nasichah yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi masih perlu penyempurnaan baik dari isi maupun metodologi. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya. Aamiin.

Semarang, 21 Juni 2024

Penulis,

**Fuadila Al Humaira**

NIM : 1701026144

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah*, dengan penuh perjuangan akhirnya skripsi ini telah terselesaikan. Dengan ketulusan hati, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda H. Heri Siswanto dan Ibunda Hj. Rusmiatun Azzahra Tercinta yang telah mendidikan dan membesarkanku serta memberikan kasih sayang yang tiada henti.
2. Saudara kandung, Taufik Ali Akbar yang telah mendukung.
3. Teruntuk suamiku, Baginda Nur Muhammad Failika yang selalu sabar, selalu menyemangati dan memotivasi penulis selama penyusunan skripsi hingga akhir.
4. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi, prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

## **MOTTO**

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

(Q.S Al-Insyirah : 5-7)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

-Umar bin Khattab-

## ABSTRAK

Berjalannya suatu program tidak bisa disampingkan dengan manajemen. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian terhadap manajemen program “Yuk Kita Sehat” dalam mempertahankan minat pendengar yang difokuskan pada pengelolaan program “Yuk Kita Sehat” dan manajemen program untuk mempertahankan minat pendengar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan teknik pendekatan analisis deskriptif. Sumber datanya adalah hasil wawancara dari general manager periode 2020 periode 2021. Hasil wawancara kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data Miles dan Hubberman, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (verifikasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terbukti dari penerapan perencanaan sampai pengawasan penyiaran telah berjalan sesuai perencanaan tujuan. Pada penerapan (planning) n pementeri, materi, teknik, dan operasional sudah dipersiapkan dengan baik. Sehingga kemampuan anggota untuk mengkondisikan perencanaan strategi dan perencanaan operasional dapat berjalan dengan lancar. Sedangkan pada penerapan pengorganisasian di Radio MBS FM telah menerapkan pembagian atau mengelompokkan aktivitas kerabat anggota dalam satu kesatuan. Artinya dalam menentukan tugas serta tanggungjawab kerabat anggota, menempatkan anggota sesuai keahliannya, dan memberikan wewenang dan tanggungjawab telah berhasil. Penerapan pengarahan di Radio MBS FM juga sudah menerapkan produser dan kerabat anggota dengan berhasil. Semua crew anggota dapat melaksanakan tugas dan wewenangnya masing-masing sesuai bagiannya masing-masing. Pada penerapan pengawasan penyiaran di Radio MBS FM telah berhasil melakukan pengawasan dengan memonitoring program acara melalui grup Whatsapp. Dalam pengawasan, ketua dibantu dengan wakil yang juga menjadi tempat informasi dari para anggota.

Adapun mengenai hasil analisa peneliti terkait upaya radio MBS FM dalam mempertahankan minat pendengar program “Yuk Kita Sehat” untuk mendapatkan simpati pendengar meliputi beberapa tahap cara, mulai dari penyesuaian program, pengurus radio MBS FM menyajikan program “Yuk Kita Sehat” dengan melihat kondisi kebutuhan informasi pendengar seputar kesehatan, gaya hidup sehat, pola makan dan beberapa tema mengenai kesehatan. Kemudian pembentukan kebiasaan dimana setiap pengurus memiliki jadwal siaran secara berkala namun jadwal tersebut tidak bertahan lama karena ada beberapa pengurus yang jadwalnya berbenturan dengan kuliah, pengontrolan arus pendengar adalah upaya Radio MBS FM agar pendengar tidak bosan dan beralih ke saluran radio lain dengan cara pembawaan materi yang kreatif dan interaktif seperti misal: memasukkan selingan lagu saat siaran atau memberikan tips dan trik seputar gaya hidup sehat. Penyimpanan atau daya penarik massa, selain hasil siaran siaran disimpan dalam bentuk kaset, radio MBS FM juga menyimpan hasil siaran dalam bentuk digital dengan mengupload pada paltfrm youtube dan spotify. Upaya MBS FM ntuk menarik minat pendengar adalah dengan menyiarkan kejadian atau fenomena yang sedang terjadi khususnya pada mahasiwa KPI supaya bisa relevan dan pendengar merasa lebih dekat, selain itu Radio MBS FM juga menginformasikan tayangan yang sudah ada di youtube atau spotify dengan membagikan link di tiap grup yang dimiliki oleh anggota pengurus radio MBS FM.

Kata kunci: Manajemen Program. Minat, “Yuk Kita Sehat”, Radio MBS FM

## DAFTAR ISI

<b>MANAJEMEN PROGRAM “YUK KITA SEHAT” DALAM MEMPERTAHANKAN MINAT PENDENGAR DI RADIO MBS FM PADA MASA COVID-19</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>NOTA PEMBIMBING</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>PERNYATAAN</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>ABSTRAK</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	10
<b>BAB II</b>	<b>16</b>
<b>KAJIAN MANAJEMEN, RADIO DAN MINAT</b>	Error! Bookmark not defined.
A. Radio	16
B. Manajemen	18
C. Minat	23

D. Pandemi Covid-19.....	26
<b>BAB III .....</b>	<b>288</b>
<b>MANAJEMEN PROGRAM “YUK KITA SEHAT” DALAM MEMPERTAHANKAN MINAT PENDENGAR DI RADIO MBS PADA MASA COVID.....</b>	<b>Er</b>
ror! Bookmark not defined.	
A. Profil Radio MBS FM .....	288
B. Manajemen Program "Yuk Kita Sehat".....	39
<b>BAB IV .....</b>	<b>43</b>
<b>ANALISIS TENTANG MANAJEMEN PROGRAM “YUK KITA SEHAT” DALAM MEMPERTAHANKAN MINAT PENDENGAR DI RADIO MBS PADA MASA COVID.....</b>	<b>43</b>
A. Pengelolaan Program “Yuk Kita Sehat”.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Manajemen Program “Yuk Kita Sehat” dalam Mempertahankan Minat Pendengar.....	50
<b>BAB V .....</b>	<b>54</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Identitas Siaran Radio MBS FM .....	32
<b>Tabel 2.</b> Struktur Orgnisasi Radio MBS FM .....	33
<b>Tabel 3.</b> Program Siaran . .....	38

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Profil Radio MBS FM .....	29
<b>Gambar 2.</b> Mixer Yamaha MG20XU .....	40
<b>Gambar 3.</b> Bersama Pengurus MBS FM.....	57
<b>Gambar 4.</b> Siaran radio MBS FM.....	57
<b>Gambar 5.</b> Wawancara Infroman 1.....	57
<b>Gambar 6.</b> Wawancara Informan 2.....	57

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Media massa pada zaman sekarang sedang bersaing guna memperoleh perhatian publik, televisi, surat kabar ataupun radio. Radio saat ini sudah jarang di dengar publik. Berdasarkan data penetrasi media yang dikeluarkan oleh Nielsen Indonesia pada tahun 2020 menyebutkan bahwa radio mempunyai penetrasi sebesar 23%, televisi yang masih memimpin dengan penetrasi 83%, media luar ruang dengan penetrasi 69%. Menurut Elvinaro Ardianto (2007), penyiaran digunakan sebagai media massa yang diperkenalkan oleh Lee De Forest dengan eksperimen radionya pada 1916 ketika ia menyiarkan kampanye kepresidenan Amerika diantara Wilson dan Hughes dianggap sebagai pelopor dalam dunia radio siaran oleh masyarakat umum. Mereka dijuluki sebagai "the father of radio siaran" atau bapak radio siaran, serta dikenal karena juga menyiarkan berita radio. Pada saat ini, seiring berkembangnya zaman ke zaman modern, media massa juga ikut berkembang, salah satunya adalah komunikasi massa elektronik.

Berbicara tentang minat, sementara televisi menarik banyak perhatian ke radio, publik percaya bahwa radio berada di ambang kepunahan massal. Sebaliknya, metosaat ini radio seringkali tertinggal dari bentuk media lain. Metode komunikasi massa elektronik tertua dan paling mudah beradaptasi adalah radio. Program radio itu dijuluki "The Fifth Estate." Radio dapat melakukan fungsi kontrol sosial seperti surat kabar di samping empat fungsi lainnya yaitu menginformasikan, menghibur, mendidik, dan membujuk. Oleh karena itu, radio harus mampu bersaing dengan bentuk media lainnya untuk memenuhi kebutuhan pendengarnya. Khalayak harus mendapat alternatif siaran untuk memperoleh informasi, pendidikan dan hiburan. Perkembangan elektronik memudahkan masyarakat untuk mendapatkan dengan mudah, misalnya musik pada smartphone yang ada dapat merangsang minat masyarakat untuk mendownload dan menikmati musik kapan saja. Tidak hanya menyiarkan di smartphone TV dengan aplikasi musik, file MP3, iTunes, dan CD. Makin banyaknya orang memainkan musik favorit mereka melalui media ini. Hal ini mengakibatkan radio tertinggal karena massanya telah terkikis dari waktu ke waktu (Muzaki, 2018).

Radio ialah media yang mempunyai peran penting karena kemampuannya menyampaikan informasi yang terpercaya, paling dekat dan merangsang imajinasi (Rodeo, 2020). Namun demikian terjadinya perkembangan zaman yang begitu pesat dapat menciptakan rintangan yang lebih besar serta meminta manusia untuk bisa bertahan dengan memposisikan diri untuk menerima tantangan perkembangan zaman tersebut. Selain surat kabar, salah satu bentuk media massa elektronik lama yang masih digunakan masyarakat untuk memperoleh informasi secara efektif adalah radio. Kemampuan adaptasi dan berinovasi menjadikan radio dapat bertahan terhadap perubahan zaman. Karena itu, radio siaran terus berfungsi sebagai media informasi, pendidikan, dan hiburan.

Menurut Undang-Undang No 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, terdapat beberapa jenis lembaga yang diizinkan untuk menyelenggarakan jasa penyiaran. Lembaga-lembaga tersebut adalah lembaga penyiaran publik, lembaga penyiaran swasta, lembaga penyiaran komunitas, dan lembaga penyiaran berlangganan (UU No. 32, Pasal 13, 2002). Radio MBS FM menjadi salah satu radio komunitas milik fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo. Radio ini dirintis sejak tahun 2000 yang diberi nama Mitra Berdakwah dan Bersholawat (MBS) FM yang bertujuan untuk mejadi wahana bagi para mahasiswa belajar yang sekaligus dapat terjun langsung dalam dakwah islam dan dapat mengikuti perkembangan berita terkini (Laila, 2017).

Radio MBS terbilang hanya memiliki wilayah pemancaran yang sempit. Hal itu terjadi karena adanya perubahan regulasi yang baru mengenai penyiaran radio itu sendiri sehingga radio MBS hanya mendapatkan izin siaran dalam radius 2.5km dari titik pemancaran. Oleh karena itu radio MBS kini sedang mencoba untuk lebih membentangkan pemancaran siaran dengan inovasi yang lain seperti lewat internet dengan cara menghubungkan siaran radio fm dengan platform atau aplikasi streaming (Laila, 2017). Selain itu juga didukung dengan media sosial lainnya seperti youtube, facebook, instagram sebagai media promosi dan informasi bagi para pendengar dengan dilakukannya kolaborasi antara radio dan media internet menjadikan radio MBS dapat dijangkau secara luas yang mana bisa didengar saat siaran maupun bisa didengar ulang saat diputar kembali.

Program acara siaran MBS juga sangat bervariasi dan mengikuti trend zaman. Adapun beberapa program acara MBS diantaranya MBS News, OMG (Obrolan Mahasiswa Gaul), Podcast Jadoel, Podcast Ragi (Olahraga dan Hobi), Podcast Cekam (Cerita Kampus), Podcast Ceriwis (Cerita Wisata Islam) dan Podcast YKS (Yuk Kita Sehat). Beberapa program acara MBS dapat menjadi wadah sumber informasi bagi para mahasiswa maupun sebagai wadah komunikasi dan *shareing* para mahasiswa mengenai isu dan berita terkini.

Radio MBS ikut serta mengambil peran penting dalam menyebarkan informasi-informasi mengenai perkembangan pandemi virus Covid-19 melalui program siaran “Yuk Kita Sehat”, diharapkan dengan adanya program siaran ini dapat membantu para mahasiswa dan pendengar dalam menyikapi penyebaran virus Covid-19. Penting dan relevannya informasi yang dimuat dalam program siaran “Yuk Kita Sehat” dengan kondisi pandemi Covid-19, maka diperlukannya manajemen program yang baik guna mengatur jalannya program acara radio MBS FM

Dalam pengelolaan stasiun radio, penerapan fungsi manajemen yang baik dan sistematis berdampak pada keseluruhan struktur manajemen radio. Penerapan pada proses penyiaran, dengan tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, inisiasi, dan pengendalian untuk mencapai sarana yang lengkap dan komprehensif untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuannya (Rosadi, 1999). Dalam manajemen radio, kesalahan kecil atau besar pasti terjadi, yang memengaruhi keseluruhan program radio. Oleh karena itu, manajemen dituntut untuk mengatur alur siaran radio, mulai dari perencanaan siaran, pengorganisasian orang-orang yang dipercaya di bidangnya, pengerahan sumber daya yang dimilikinya dan pengendalian jalannya semua proses pelaksanaan siaran (Lily, 2020).

Dalam perspektif Islam, manajemen diistilahkan dengan kata *al-tadbir* (pengaturan). Istilah ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur), sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an Surat As-Sajdah ayat 5 :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ  
مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya : Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu

naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.

Menanggapi mengenai terjadinya pandemi Covid-19, media massa berperan penting dalam penyampaian informasi dan edukasi masyarakat dengan harapan dapat merubah perilaku masyarakat dalam menyikapi pandemi Covid-19. Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 menjadi salah satu sumber yang kompeten dan dipercaya dalam menyampaikan kepada masyarakat. Kehidupan masyarakat dimasa pandemi Covid-19 ini menimbulkan banyak tekanan dan berdampak pada beberapa sektor diantaranya sektor kesehatan, sosial, ekonomi dan pendidikan (Junaedi, 2020). Oleh karena itu, sangat diperlukannya media massa yang dapat dipercaya dan kompeten dalam menyampaikan informasi mengenai perkembangan virus Covid-19.

MBS sebagai radio komunitas fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo memberikan informasi yang sangat relevan dan sesuai dengan trend dan minat para mahasiswa maupun pendengar lainnya. Berikut penulis akan memaparkan mengenai minat pendengar radio berdasarkan platform *YouTube* Radio MBS pada tahun 2021-2023 dan data pada siaran langsung pada radio MBS. Terdapat 6 konten yang penulis telah cermati beberapa waktu yang lalu. Tercatat sebanyak 455 kali konten tersebut ditonton dan memiliki presentase 75 kali ditonton, dalam setiap kontennya data tersebut terbilang cukup apabila ditinjau dari segi *views*, namun apabila dilihat dari perspektif yang berbeda hal tersebut terbilang cukup lumrah, mengingat Radio MBS ini masih dalam proses berkembang. Adapun data pendengar pada radio MBS berjumlah kisaran rata-rata 20 orang dalam sehari. Radio MBS melakukan streaming program “Yuk Kita Sehat” setiap hari senin-jumat. Apabila dikalkulasikan dalam satu bulan maka data pendengar bisa mencapai 520. Hasil analisa tersebut sebagai dorongan bagi penulis dalam mengangkatnya menjadi objek kajian penelitian ini dengan maksud meningkatkan pamor Radio MBS agar dapat dikenal oleh publik luas dengan harapan dapat memaksimalkan minat pendengar terlebih untuk kalangan Mahasiswa.

“Yuk Kita Sehat” menjadi program acara yang sangat diperlukan. Melihat dalam kondisi wabah Covid-19 seperti sekarang media komunikasi menjadi suatu hal yang vital dalam menyebarkan informasi mengenai perkembangan Covid 19. Menyebarnya wabah

Covid-19 membuat banyak negara berusaha untuk mengurangi angka penyebaran. Dilakukannya banyak usaha seperti diterapkannya *social distancing*, *lockdown*, program *stay at home*. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), bahkan sampai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Usaha ini tentunya berakibat terhadap kegiatan interaksi masyarakat dan mengharuskan masyarakat untuk mengurangi kegiatan diluar ruangan dan membatasi interaksi sosial. Hal tersebut mengharuskan masyarakat untuk memiliki kegiatan dan hiburan. Salah satunya dengan menikmati layanan *streaming* radio. Secara tidak langsung radio dapat memberikan masyarakat informasi mengenai berita terkini mengenai Covid-19, hiburan musik, pengajian, dan hiburan-hiburan lainnya.

Dipilihnya radio komunitas MBS FM sebagai studi penelitian, karena MBS FM memiliki program acara “Yuk Kita Sehat”. Program tersebut menanggapi isu pandemi Covid-19, Radio MBS FM membantu meningkatkan informasi mengenai perkembangan Covid-19 melalui program acara “Yuk Kita Sehat”. Melihat bagaimana wabah ini memberikan dampak yang sangat signifikan dalam segala sektor baik itu sektor kesehatan, ekonomi, dan lainnya. Sehingga media massa maupun media elektronik memiliki peranan penting dalam menyebarkan informasi terkait wabah Covid-19 baik itu mengenai anjuran atau langkah-langkah yang sebaiknya dilakukan untuk menghambat penyebaran Covid-19, perkembangan kasus Covid-19 dari satu daerah dengan daerah lain, atau dari satu orang ke orang lainnya, perkembangan program vaksinasi, dll. Program acara “Yuk Kita Sehat” menjadi salah satu media dalam memberikan informasi mengenai perkembangan wabah Covid-19. Selain itu Program acara “Yuk Kita Sehat” mengajak para pendengar untuk lebih memperhatikan kesehatan diri dan memberikan informasi mengenai Covid-19 secara kredibel. Oleh karena itu, diperlukannya manajemen program acara Yuk Kita Sehat yang baik dan sistematis.

Pendapat dari mahasiswa tentang program tersebut juga menjadi penguat akan diadakannya penelitian ini. Berikut penjelasan Rino mantan GM MBS, (wawancara, 10 November 2021) tentang program “Yuk Kita Sehat”,

*“Kesehatan merupakan sebuah hal yang harus kita jaga apalagi sekarang kita sedang berada di tengah situasi pandemi seperti saat ini. Selain itu, islam juga banyak mengajarkan kita tentang ilmu kesehatan. Semestinya program Yuk Kita Sehat ini*

*terbilang menarik dan akan berdampak baik bagi kalangan pendengar bahkan dapat dijadikan sebagai program unggulan dibandingkan program lainnya. Akan tetapi minat kalangan muda tentang radio terbilang sedikit tertinggal dari media lainnya.”*

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini penulis anggap perlu dilakukan seperti mencoba untuk mengetahui bagaimana manajemen radio MBS dalam mengelola manajemen produksi sebuah program “Yuk Kita Sehat”. Mengetahui bagaimana proses manajemen seperti pengorganisasian, penggerakan, perencanaan, serta pengawasan dari program acara “Yuk Kita Sehat”. Hal ini bertujuan untuk menjadikan program siaran “Yuk Kita Sehat” menjadi program hiburan yang informatif untuk diminati oleh pendengar. Selain itu, penelitian ini juga berusaha mengetahui bagaimana manajemen program “Yuk Kita Sehat” dalam mempertahankan minat pendengar dimasa pandemi. Melihat sekarang ini sangat dibutuhkannya informasi mengenai perkembangan Covid-19 yang dapat dipertanggung jawabkan, tips menjaga kesehatan tubuh dimasa pandemi, perkembangan program vaksinasi, dan lain sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa radio komunitas Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo yaitu radio MBS FM, yang memiliki program unggulan “Yuk Kita Sehat” yang mana sangat relevan dengan kondisi saat pandemi Covid-19 sekarang ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan adanya program acara “Yuk Kita Sehat” membantu dalam mempertahankan minat pendengar radio MBS FM. Selain itu juga mengetahui bagaimana tahap-tahap manajemen program “Yuk Kita Sehat” sehingga dapat menyajikan program siaran yang dapat menarik minat pendengar. oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Manajemen Program “Yuk Kita Sehat” Dalam Mempertahankan Minat Pendengar di Radio MBS Pada Masa Covid-19.**

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana manajemen program "Yuk Kita Sehat" dalam mempertahankan minat pendengar dimasa pandemi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan melakukan suatu penelitian adalah untuk mengetahui dan memahami lebih lanjut tentang Manajemen Program “Yuk Kita Sehat” dalam mempertahankan minat pendengar di Radio MBS pada masa Covid-19.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik secara teoritis ataupun praktis.

#### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Penelitian ini bisa mejadi khazaah keilmuan untuk memahami konsep manajemen dalam hal penyiaran radio khususya, serta hal komunikasi pada umumnya.
- b. Hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan jika akan diadakan penelitian lanjutan tentang kajian yang serup dengan penelitian ini.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, penelitian ini bisa memberi pengalaman tambahan serta pemahaman lebih lanjut mengingat objek kajian yang penulis buat belum pernah dilakukan oleh penulis sendiri serta sebagai syarat memperoleh gelar sarjana (S.sos) dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
1. Bagi pembaca, semoga penelitian ini bisa memperluas wawasan tentang manajemen program penyiaran radio.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka bertujuan guna mengetahui keaslian dari karya ilmiah. Untuk mengetahui keaslian tulisan tersebut penulis harus memaparkan beberapa penelitian sebelumnya terkait relevasansi dari penelitian ini sendiri. Berdasarkan penelusuran yang telah penulis lakukan tempo hari, penulis menemukan bebarapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, dan berikut adalah beberapa penemuan tersebut :

Pertama, Khusnul (2019), dengan judul “Manajemen Program Siaran Radio Swara Panrita Lofi FM dalam Menarik Minat Pendengar Melalui Program Ayo Dengar Radio”. Skripsi tersebut dilatar belakangi dengan minimnya minat pendengar radio bagi

kaum remaja yang sontak membuat Kabid Hubungan Media dan Layanan Informatika Dinas Kominfo Kabupaten Bulukumba Syarifuddin Anwar bersama para penggiat radio di Bumi Panrita Lopi menggalakan salah satu program bertajuk Ayo Dengar Radio. Hasil dari penelitian ini yakni, a) Dalam mengelola program penyiaran radio harus mempertimbangkan posisi radio sebagai salah satu media yang tersedia bagi masyarakat luas. b) Pendekatan Radio Swara Panrita Lopi untuk menarik minat pendengar, yang melibatkan aktivitas media sosial pada platform seperti Facebook dan Twitter pada saat itu.

Kedua, skripsi disusun oleh Ana (2013), dengan judul “Manajemen Program Bincang Angkasa Radio Alaikassalam Sejahtera”. Latar belakang dengan Menyebarkan ajaran agama Islam kepada manusia selalu melibatkan sarana atau media dakwah. Kemampuan memilih siaran radio yang memberikan informasi, ajakan, pendidikan, dan hiburan yang menggugah pendengar dapat mengajarkan mereka untuk berbuat baik dan meninggalkan kemungkaran. Oleh karena itu, radio menjadi salah satu alat yang menggunakan gelombang frekuensi untuk menyampaikan pesan, pernyataan, dan informasi kepada banyak orang yang berbeda-beda. Hasil dari penelitian tersebut dengan menggunakan metode deskriptif. Program yang ada berbentuk on air, yaitu ceramah interaktif yang melibatkan pemirsa serta narasumber yang bisa bersifat tetap (intern) maupun tidak tetap (ekstern). Faktor pendukung pelaksanaan program Bincang Angkasa meliputi bantuan alat teknologi yang canggih, perolehan rating yang tinggi, dukungan acara On air terhadap Off air, dan penempatan waktu yang sesuai dengan kondisi pendengar. Sedangkan faktor penghambatnya adalah durasi siaran yang pendek, narasumber yang tidak tepat waktu, dan staf yang tidak sesuai dengan bidang keahlian mereka.

Ketiga, skripsi disusun oleh Roby (2018) yang berjudul “Manajemen Program Siaran Budaya Karakter pada Radio Arbes FM”. Latar belakang permasalahan didasari untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan fungsi manajemen terhadap program siaran budaya karakter di Radio Arbes FM serta mendalami faktor pendukung dan penghambat dalam program tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan dokumentasi.

Keempat, skripsi disusun oleh Yuni (2020), dengan judul “Manajemen Program “Tourism Channel” sebagai Program Siaran Unggulan di Radio El John Pekanbaru”. Latar belakang penulisan skripsi ini ialah mengenai perkembangan radio agar radio el john menjadi minat tersendiri bagi pendengar maka radio El John membuat saluran program “Tourism Channel”. Teori yang digunakan pada penelitian tersebut adalah teori ekologi media dari Dimmick dan Rotenbhlher yang menyatakan bahwa untuk menjaga kelangsungan hidup media, yang dibutuhkan media adala sumber pendukung kehidupan, berupa jenis konten media, jenis khalayak sasaran dan iklan pendapatan. Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian tersebut adalah radio El John menggunakan pengelolaan a) program perencanaan, b) produksi program, c) eksekusi program dan d) evaluasi program.

Kelima, skripsi disusun oleh Ayu Novia (2021) meneliti tentang Manajemen Pengembangan Penyiaran Dakwah Islam Radio MBS 107.8 Melalui Podcast di Era Pandemi Covid-19. Latar belakang penulisan skripsi ini adalah bagaimana mengenai manajemen pengembangan Podcast MBS dalam menyiarkan kegiatan dakwah Islam khususnya selama bulan Ramadhan 2020 di masa pandemi covid 19. Hal ini penting diteliti sebagai salah satu upaya mencari format baru bagi pengembangan radio online yang tentu dapat berkontribusi bagi pengayaan sumber-sumber akademik maupun bagi kehidupan sosial nyata. Sehingga peneliti bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis manajemen siaran radio podcast MBS dalam menayangkan program keislaman melalui media baru. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yaitu metode penelitian kualitatif. Hasilnya ialah Radio MBS FM 107.8 telah berhasil menerapkan Manajemen Pengembangan Penyiaran Melalui Podcast Di Era Pandemi Covid-19. Namun belum sepenuhnya 100% berhasil, karena masih ada sedikit kekurangan pada bagian kontennya yang kurang menarik dimana masyarakat lebih suka hiburan dari pada acara keislaman. tetapi untuk sistem pengembangan manajemen tersebut telah berhasil di lakukan oleh seluruh anggota Radio MBS FM 107.8, hal terbukti dengan banyaknya jumlah siaran yang sudah terjadwal, banyaknya program yang ada dimasa pandemi Covid-19, dan bentuk kerjasama tim yang baik sehingga menghasilkan produk siaran podcast sebagai bagian dari inovasi dimasa pandemi sukses dilakukan sampai saat ini.

Setelah melakukan penelitian dari berbagai sumber, penulis menemukan beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini namun tetap memiliki perbedaan. Perbedaan di antara sumber data tersebut di atas dengan penelitian ini terletak pada objek kajian yang diteliti, yakni Radio MBS (*Mitra Berdakwah dan Sholawat*) FM dan juga pada perumusan masalah.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Menurut Flick U. Kardoff, penelitian kualitatif memiliki hubungan khusus dengan kajian hubungan sosial dalam konteks pluralisasi kehidupan (Gunawan, 2013). Selain itu menurut Moleong (2013:6), Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menyelidiki fenomena seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain yang berhubungan dengan pengalaman orang-orang yang diteliti. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang menarik untuk menghasilkan data deskriptif (Hikmat, 2014).

Pendekatan yang digunakan yaitu analisis deskriptif, dimana informasi yang didapat dan disusun merupakan uraian tertulis atau deskriptif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang bermaksud menggambarkan situasi atau peristiwa. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan atau wilayah populasi secara sistematis dan tepat. Penelitian deskriptif artinya gambaran tentang fenomena sebagaimana adanya.

### **2. Definisi Konseptual**

Penulis perlu memberikan penjelasan mengenai “Manajemen Program Yuk Kita Sehat dalam Mempertahankan Minat Pendengar di Radio MBS FM pada Masa Covid-19”. Adapun konsep dasar yang harus penulis jabarkan ialah program “Yuk Kita Sehat” di radio MBS FM terhadap manajemen pola penyiaran saat masa pandemi Covid-19. Penulis membatasi fokus penelitian “Manajemen Program Yuk Kita Sehat dalam Mempertahankan Minat Pendengar di Radio MBS FM pada Masa Covid-19”. Definisi Konseptual yang perlu diperjelas yaitu :

Manajemen adalah metode yang digunakan individu atau kelompok dalam organisasi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Munir et al. (2009), manajemen adalah proses

perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan anggota organisasi, dan penggunaan semua sumber daya secara efisien untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Dalam hal ini, peneliti fokus pada manajemen radio MBS dalam mempertahankan minat pendengar saat pandemi.

Program YKS adalah program yang memberikan informasi dengan membahas seputar kesehatan, baik untuk fisik maupun mental, serta tips dan trik. Program Yuk Kita Sehat dikelola dengan cara mencari informasi yang sedang dibutuhkan pendengar dan disajikan dengan cara membuat pendengar tertarik mendengarkannya.

Dengan demikian yang dimaksud dengan “Manajemen Program Yuk Kita Sehat dalam Mempertahankan Minat Pendengar di Radio MBS FM pada Masa Covid-19” adalah pengelolaan program “Yuk Kita Sehat” meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan dan pengawasan di radio komunitas MBS selama masa pandemi Covid-19 untuk mempertahankan minat pendengar.

### 3. Sumber dan Jenis Data

Data kualitatif membentuk kategori data penelitian ini. Wawancara mendalam atau observasi dapat menghasilkan data kualitatif berupa kata, kalimat, atau narasi (Shofiyah, 2017). Penulis mengumpulkan informasi untuk penelitian ini dari berbagai sumber, termasuk buku, dokumenter, dan media lainnya. Data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan dari mana asalnya: sumber data primer dan sumber data sekunder (Azwar, 1998).

- a. Data primer didapat dari wawancara, observasi dan alat lainnya (Subagyo, 1991). Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primernya yaitu yang berkaitan dengan obyek penelitian di Radio MBS FM. Sumber data primer yang merupakan hasil wawancara dengan pihak terkait diantaranya Rino dan Giska sebagai mantan General Manajer MBS FM.
- b. Data sekunder didapat dari informan di lokasi penelitian, seperti dokumen dan arsip yang berkaitan dengan manajemen radio MBS.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah teknik atau cara bisa dipakai peneliti untuk mengumpulkan data sebagai bentuk pendukung dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data ialah:

##### a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang di mana informasi dan ide dipertukarkan melalui proses tanya jawab untuk membahas topik tertentu. Pada fase ini, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi verbal yang mendukung data dokumenter. Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur, yaitu gabungan antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Teknik ini melibatkan pewawancara yang membawa pedoman berisi pertanyaan-pertanyaan pokok yang perlu ditanyakan, tentunya terkait dengan judul penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dari narasumber. Peneliti melaksanakan wawancara terhadap informan pada bulan Agustus 2021 adapun narasumber yang diwawancarai meliputi General Manajer Radio MBS.

##### b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan informasi tentang isu atau variabel dengan menggunakan berbagai dokumen seperti catatan dalam buku, buku, surat kabar, majalah, tulisan, risalah rapat, agenda, dan lain-lain (Lily Apriliya:2020). Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi mencakup data-data yang telah menjadi arsip bagi organisasi, seperti notulen rapat, rancangan kerja, struktur organisasi radio MBS, skema siaran radio MBS, laporan penelitian dari institusi, serta majalah-majalah yang telah diterbitkan oleh mahasiswa.

#### 5. Teknik Analisis Data

Menurut definisi Moleong (Moleong, 2013), Analisis data adalah proses pengorganisasian, pemilahan, pengelompokan, pengkodean/penandaan, dan pengkategorian data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan informasi yang berguna dari data tersebut. Metode analisis deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pemecahan masalah yang melibatkan gambaran kondisi subjek atau

objek penelitian, baik itu individu, kelompok, atau organisasi. Dalam penelitian kualitatif deskriptif, prosedurnya adalah menjelaskan, menggambarkan, dan menginterpretasikan temuan dalam istilah yang sederhana untuk dipahami dan dapat menjawab masalah penelitian (Hadari, 1991).

Analisis data menurut Miles dan Huberman adalah proses yang terdiri dari tiga langkah utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan pendapatnya, maka proses analisis data dalam penelitian mengenai manajemen program “Yuk Kita Sehat” dalam mempertahankan pendengar di radio MBS pada masa Covid-19, adapun langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Tujuan dari proses pengumpulan data ini adalah untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk referensi penelitian ini dan untuk melengkapi sumber data. Pendekatan dokumentasi dan wawancara untuk pengumpulan data digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Dokumentasi berupa arsip-arsip yang berkaitan dengan manajemen radio MBS, dan program “Yuk Kita Sehat” dalam mempertahankan pendengar pada masa pandemi Covid-19. Metode wawancara dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan beberapa pihak terkait baik itu Manajer radio MBS, Ketua radio MBS, Pengurus radio MBS, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang diharapkan dari proses wawancara ini dapat memberikan informasi yang relevan dengan tema penelitian ini.

b. Reduksi Data (Pemilihan Data)

Data yang dikumpulkan dari lapangan cukup banyak, sehingga perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Oleh karena itu, analisis data harus segera dilakukan melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dan memfokuskan pada aspek-aspek utama untuk menemukan tema dan pola (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini, data yang direduksi meliputi hasil wawancara dan observasi, dengan menyaring informasi penting untuk digabungkan dan memperjelas data yang dimaksud dalam penelitian.

c. Penyajian Data

Dalam proses penyajian data, penulis mengkomparasikan data-data yang diperoleh baik itu berupa dokumentasi maupun hasil wawancara. Penulis juga akan

memaparkan sumber-sumber yang menunjukkan bagaimana manajemen program Yuk Kita Sehat dalam mempertahankan pendengarnya di radio MBS pada masa Covid-19. Analisis kualitatif yang didasarkan pada sumber dokumentasi dan wawancara yang akan dideskripsikan secara jelas sesuai dengan tema penelitian yang tentunya bertujuan untuk memecahkan permasalahan pada penelitian ini.

c. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Setelah tahap pengumpulan data, pemilihan data, dan penyajian data. Tahap terakhir dalam proses analisis data ialah penarikan kesimpulan (verifikasi) data. Dalam pengambilan kesimpulan, penulis akan menerima berbagai masukan yang relevan dengan data-data primer yang digunakan. Untuk menguji kebenaran kesimpulan data yang diperoleh maka perlu dilakukannya uji coba kembali dengan bertukar pikiran dengan pihak-pihak yang kompeten dalam bidang penelitian ini dan perlunya melakukan triangulasi guna kebenaran dari penelitian ilmiah ini dapat tercapai. Setelah proses penarikan kesimpulan perlunya menyajikan penelitian ini berupa tulisan yang berbentuk deskriptif. Proses penulisan ini dilakukan agar data-data yang diperoleh dapat disajikan menjadi suatu perpaduan yang logis dan sistematis dalam bentuk narasi deskriptif.

Data yang diperoleh merupakan hasil dari berbagai proses penelitian kualitatif, termasuk pengumpulan data, pemilihan data yang sesuai, penyajian data, dan akhirnya disimpulkan., maka akan diperoleh pengetahuan baru dalam bentuk deskripsi, sehingga masalah penelitian akan diperjelas. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah dengan menjelaskan manajemen program “Yuk Kita Sehat” dalam mempertahankan minat pendengar di radio MBS pada masa pandemi

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika di sini menjelaskan hubungan antara bab dengan bab, serta sub bab dengan sub bab. Ini memberikan gambaran mengenai pokok-pokok pembahasan dalam skripsi, sehingga memudahkan pemahaman dan penyerapan masalah-masalah yang akan dibahas sesuai dengan pedoman sistematika penulisan skripsi di UIN Walisongo Semarang. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

**BAB I. Pendahuluan,** Dalam bab ini penulis menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan Pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

**BAB II. Kajian Tentang Manajemen dan Unsur-unsurnya,** pada bab ini memaparkan beberapa teori yang sesuai dengan kegiatan observasi juga sebagai bahan rujukan atas permasalahan yang terjadi, memuat pengertian manajemen beserta unsur pembangunnya, radio, serta subjek dari penelitian ini sendiri yakni Radio MBS FM.

**BAB III. Profil Umum Radio MBS dan Program Yuk Kita Sehat,** pada bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai gambaran umum radio MBS yang meliputi sejarah dan profil radio MBS, visi misi, tujuan, struktur organisasi dan menjelaskan deskripsi mengenai program siaran Yuk Kita Sehat.

**BAB IV. Hasil Analisis Manajemen Program Yuk Kita Sehat pada Radio MBS,** pada bab ini penulis memaparkan hasil analisis data yang penulis dapatkan dalam proses penelitian mengenai Manajemen Program Yuk Kita Sehat dalam Mempertahankan Pendengar di Radio MBS Pada masa Pandemi Covid-19.

**BAB V Penutup,** merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **MANAJEMEN, RADIO DAN MINAT**

#### **A. Radio**

##### **1. Pengertian Radio**

Radio adalah salah satu medium pertama dalam dunia penyiaran yang mengandalkan suara sebagai modal utama dalam menyampaikan pesan kepada khalayak. Suara ini menjadi stimulus yang dihubungkan oleh pendengar, dan secara psikologis, suara adalah sensasi yang dipersepsikan melalui media auditif.

Radio merupakan teknologi yang menggunakan modulasi dan radiasi gelombang elektromagnetik untuk mengirimkan sinyal. Gelombang ini merambat melalui udara dan bahkan bisa melintasi ruang angkasa yang hampa udara, karena tidak memerlukan medium pengangkut seperti molekul udara (Syamsul, 2009).

Radio memiliki beberapa keunggulan dalam menjangkau target pendengar dalam jumlah besar dalam waktu yang bersamaan, menjangkau individunya ataupun kelompok masyarakatnya yang tinggal di tempat yang jauh, seperti dalam kehidupan masyarakat pada umumnya, menyampaikan pesan dengan cepat dalam bentuk komunikasi atau penyampaian yang menarik dan interaktif, serta jelas, agar mudah dipahami dan dimengerti. Kekuatan sosial penyiaran radio belum sepenuhnya terukur, namun ada indikasi bahwa penyiaran radio memiliki kekuatan di masyarakat. Media radio dalam kehidupan sehari-hari seringkali menjadi alat penghubung. Ketajaman pesan yang disampaikan melalui acara radio terasa personal saat didengar melalui radio, saat diterima, dan semakin kuat saat audiens mendengarnya melalui radio streaming, internet, dengan kekuatan suara, teks, dan gambar atau mendengar video (Harliantara, 2016).

Dari sini dapat dikatakan, radio adalah sebuah alat atau sarana komunikasi praktis berbasis audio non visual dengan memanfaatkan gelombang elektromagnetik serta dapat ditemukan dimana-mana.

## 2. Fungsi Radio

Radio memainkan peran khusus sebagai media publik karena merupakan media massa elektronik yang melayani kebutuhan dan minat pendengar sebanyak mungkin (Masduki, 2001) menyebutkan fungsi dari radio, berikut:

- a. Radio sebagai sarana pengiriman pesan atau informasi dari satu pihak ke pihak lain.
- b. Radio sebagai sarana mempengaruhi opini publik untuk suatu kebijakan
- c. Radio sebagai alat untuk mempertemukan argumentasi yang berbeda untuk mencapai kesepakatan.
- d. Radio sebagai perekat yang menyatukan masyarakat secara jujur dan manusiawi

## 3. Kelebihan dan Kekurangan Radio

### 1) Kelebihan

- a. Siaran yang bersifat langsung

Siaran melalui radio biasanya tidak mengalami proses yang rumit. Maksudnya, informasi yang disuarakan oleh pendengar bisa disiarkan saat itu juga sehingga informasi yang disampaikan terasa lebih hangat, cepat, dan aktual.

- b. Daya tarik tersendiri

Daya tarik di sini yakni tentang informasi yang disuarakan oleh pendengar biasanya terkait dengan apa yang mereka sedang rasakan, saksikan, dan ketahui. Dengan begitu berita yang kita dengarkan memiliki kesan yang hidup.

- c. Memiliki kedekatan

Hal ini disebabkan karena topik yang dibahas adalah topik yang berasal dari aktivitas sehari-hari dari pendengar, mengingat teknologi yang semakin maju seperti sekarang seperti lewat gawai (*handphone*) tentu dapat semakin mempererat dan mempermudah pendengar dalam berinteraksi.

### 2) Kekurangan

- a) Bersifat terbatas

Tebatas di sini maksudnya disandingkan akibat sinyal dari jaringan selular yang tidak stabil setiap saat. Hal ini menyebabkan informasi yang kita dengarkan akan terputus-putus sehingga berita terkesan ambigu.

b) Kesalahan informasi

Maksudnya, siaran tidak bisa diulang kembali. Karena radio siaran tidak mengenal kata ralat. Berita yang sudah terlanjur disampaikan tidak bisa disampaikan kembali, misalnya jika berita yang disuarakan adalah berita yang keliru jika tidak segera dilakukan *on air re-check* oleh penyiar, maka bagi pendengar yang sedang aktif berita tersebut dianggap benar karena tidak adanya sistem ralat.

c) Membosankan

Pada media radio selalu menyediakan program langganan bagi pendengarnya. Dengan adanya orang yang berlangganan, maka secara otomatis bahasan serta bahasa percakapannya akan terkesan membosankan bagi pendengar. Dan biasanya orang yang berlangganan ini hanya ingin menghabiskan waktu terbang saja seperti berbicara bertele-tele dan keinginannya yang hanya untuk mendengarkan suaranya sendiri di udara (Ido, 2020).

## **B. Manajemen**

### **1. Pengertian Manajemen**

Pengertian manajemen menurut para ahli. Massie dan Douglas mendefinisikan manajemen sebagai proses di mana sekelompok individu bekerja sama untuk mengarahkan orang lain menuju tujuan yang sama (Hanafi, 2018). Sementara itu, Kreitner mendefinisikan manajemen sebagai proses kolaborasi dengan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkungan yang berubah, dengan memanfaatkan sumber daya yang terbatas secara efektif dan efisien. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah kegiatan yang melibatkan pengorganisasian, perencanaan, pengarahan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

### **2. Klasifikasi Manajemen**

Berdasarkan pengalaman yang penulis alami, banyak perspektif orang menganggap jika manajemen ialah proses kegiatan yang terikat kencang dengan pekerjaan orang yang berada di puncak dari sebuah perusahaan, produksi, maupun organisasi. Namun pada kenyataannya, sudah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, jika manajer adalah seseorang yang mengendalikan beberapa perangkat atau bagian dari sebuah organisasi. Dalam sebuah perusahaan biasanya terdapat dua macam manajemen yang diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yakni sebagai berikut.

1) Berdasarkan Tingkatannya

a) Manajer Tingkat Bawah (*Lower Level Manager*)

Bertugas dengan memimpin serta mengawasi secara dekat pada setiap bagian operasional yang terdapat dalam perusahaan, organisasi, maupun instansi.

Contoh : Mandor, Pengawas Lapangan, serta dalam penyiaran radio seperti Manajer penjualan lokal (*local sales manager*).

b) Manajer Tingkat Menengah (*Middle Manager*)

Berada satu tingkat di atas manajer tingkat bawah yang bertanggungjawab untuk membawahi serta mengarahkan manajer tingkat bawah sebagai proses untuk mencapai sebuah tujuan utama. Terkadang manajer menengah juga melaksanakan tugas dari manajer bawah seperti mengendalikan bagian operasional, hal ini biasanya terjadi bila salah satu bagian operasional terdapat sebuah masalah kompleks yang mana manajer bawah tidak mampu menanganinya. Contoh : Kepala Bagian, Kepala Seksi, serta dalam penyiaran radio seperti, Kepala Departemen Penjualan, Program, Teknis, dan Bisnis (Morissan, 2008).

c) Manajer Puncak (*Top Manager*)

Bertanggungjawab atas keseluruhan manajemen organisasi adalah tugas dari manajer puncak. Berada pada posisi paling atas dari manajer-manajer lainnya, manajer puncak juga merupakan manajer yang memiliki peran yang paling vital dalam sebuah organisasi.

Contoh : Direktur, dan Presiden.

2) Berdasarkan Tanggungjawab

a) Manajer Umum (*General Manager*)

Manajer yang mengatur, mengawasi serta bertanggungjawab atas satuan kerja dari seluruh divisi operasi, bahkan keseluruhan dari kegiatan fungsional yang terdapat dalam sebuah instansi.

b) Manajer Fungsional (*Functional Manager*)

Hanya bertanggungjawab pada satu kegiatan operasional organisasi saja. Misalkan manajer produksi, maka ia hanya bertanggungjawab pada operasional produksi saja dan tidak ikut serta dalam tanggung jawab operasional yang lainnya seperti, pemasaran, keuangan, dsb (Nunuk, 2017).

3. Fungsi Manajemen

Manajemen adalah proses yang menggunakan 4 unsur pokok dalam mencapai sebuah tujuan yang telah ditentukan. Pada dasarnya proses manajemen dengan menggunakan empat unsur manajemen itulah yang merupakan fungsi dari manajemen itu sendiri, dan berikut penulis akan jelaskan perinciannya.

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah sebuah proses berangan-angan, atau menentukan tujuan utama dari sebuah organisasi serta memilih cara yang jitu untuk mencapai tujuan tersebut. Sebaliknya, tahap penyiaran ini adalah tahap pengumpulan data tentang audiens dan pendengar program radio berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan selama pertemuan dengan semua anggota dan karyawan stasiun penyiaran radio sebelum program radio disiarkan (Dhefany, 2018).

Manfaat dari tahap ini antara lain sebagai berikut :

- a. Mengarahkan estimasi program organisasi, mencakup pemanfaatan sumber daya serta penggunaannya dalam mencapai sebuah tujuan dari organisasi itu sendiri.

- b. Memantapkan konsistensi aktivitas anggotanya dalam organisasi tersebut.
- c. Memonitor kegiatan organisasi, hal ini erat kaitannya dengan proses pengendalian yang mana dalam proses pengendalian memerlukan perencanaan, begitu pula sebaliknya (Hanafi, 2016).

## 2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Proses mengkoordinasikan anggota sumber daya, tugas, dan wewenang organisasi dapat diartikan sebagai pengorganisasian. Dapat diartikan juga dengan pembagian tugas bagi setiap divisi dari organisasi tersebut berdasarkan SOP yang telah ditetapkan oleh manajemen dari organisasi yang dinaungi. Setiap bagian dari struktur organisasi ini harus memiliki detail pekerjaan yang jelas, sehingga setiap bagian dari organisasi tersebut memiliki tanggungjawab masing-masing apabila terjadi permasalahan pada bagian tertentu (Dhefany, 2018).

## 3) Pengarahan (*Actuating*)

Pengarahan yakni proses dorongan atau suport untuk setiap bagian yang dikenakan pekerjaan meliputi, kegiatan memberi bimbingan (*directing*), memengaruhi dalam hal semangat maupun aktivitas pendukung lainnya (*influencing*), serta memberikan motivasi atau dorongan mental (*motivating*). Proses ini juga sering kali disebut dengan proses yang rumit, karena dalam menjalankan kegiatan ini sangat diperlukan skill khusus untuk memanusiakan manusia karena kegiatan ini memiliki ikatan langsung dengan manusia (Hanafi, 2016).

## 4) Pengawasan (*controlling*)

Proses ini merupakan proses finalisasi dari 4 unsur manajemen, adalah proses pengawasan setelah dibentuknya 3 unsur awal manajemen yang bertujuan untuk memastikan apakah program kerja yang telah ditentukan saat rapat dapat berjalan dengan lancar. Proses ini biasanya disertai dengan kegiatan evaluasi, karena setelah melakukan pengawasan pasti ditemukan beberapa masalah baik internal maupun internal pasca program kegiatan organisasi dilaksanakan. Biasanya dalam sebuah agenda dalam organisasi melakukan evaluasi setelah

program kegiatan terlaksana, dengan mengumpulkan seluruh devisa yang ada dan kendala-kendala yang terjadi saat program kegiatan berlangsung disampaikan secara forum serta mencari solusi akan masalah itu sendiri secara mufakat guna mencegah terulangnya kembali kesalahan yang pernah dilakukan (Hanafi, 2016).

#### 4. Manajemen Program.

Manajemen Program melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuan jangka pendek yang telah ditetapkan. Selain itu, manajemen program mengadopsi pendekatan sistem serta menggunakan aliran kegiatan vertikal dan horizontal (Soeharto, 1997).

Menurut H. Kerzner, Manajemen Program adalah kegiatan merencanakan, mengorganisasi, dan mengendalikan sumber daya lembaga dengan tujuan menghasilkan produk atau layanan yang bersifat unik dan sementara, yang tidak berlangsung secara terus-menerus (tidak rutin). Tujuan utamanya adalah menciptakan suatu produk atau layanan. Manajemen program dalam mempertahankan minat pendengar untuk mendapatkan simpati pendengar meliputi (Susan Tyler Eastman, 1985 ).

- a. Strategi Kesesuaian (Compability) dalam konteks stasiun radio mencakup penjadwalan yang tepat, pemilihan jenis program, dan topik yang sesuai dengan kebutuhan pendengar. Stasiun radio perlu memproduksi program-program yang sesuai dengan aktivitas sehari-hari pendengar dan selalu memberikan variasi dari waktu ke waktu. Untuk mencapai hal ini, penting untuk melakukan pemilihan dan penjadwalan program yang tepat sesuai dengan kondisi dan kebiasaan pendengar.
- b. Strategi Pembentukan Kebiasaan (*Habbit Formation*). Pembentukan kebiasaan dalam konteks ini mengacu pada upaya untuk membentuk kebiasaan mendengarkan yang dihasilkan dari penjadwalan program acara berdasarkan prediksi yang cermat. Hal ini dilakukan dengan menyajikan setiap program acara secara rutin dan menempatkannya pada waktu yang sama dalam periode tertentu. Semakin lama pendengar mengikuti program tersebut, semakin besar dampaknya terhadap pemasangan iklan.

c. Strategi Pengontrolan Arus Pendengar (*Control of Audience Flow*). Pengontrolan arus pendengar bertujuan untuk memaksimalkan jumlah pendengar yang beralih dari satu program ke program berikutnya, serta mengurangi kemungkinan pendengar beralih ke saluran pesaing. Hal ini dapat dilakukan dengan menyajikan program yang berbeda dari stasiun radio lain (*countering*), atau dengan menawarkan program yang serupa atau mirip dengan stasiun radio lainnya (*blunting*).

d. Penyimpanan sumber - sumber Program (*Consevation of Program Resources*). Penyimpanan sumber-sumber program bertujuan agar program dapat digunakan kembali di masa mendatang, namun dengan penyajian yang berbeda. Ketersediaan materi dan sumber daya lain yang mendukung program harus dipertimbangkan dengan baik karena siaran berlangsung terus menerus sepanjang hari. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan mengemas ulang materi tersebut dengan pendekatan dan cara penyajian yang berbeda.

e. Strategi Daya Penarik Massa (*Mass Appeal*) Menciptakan daya tarik yang kuat bagi audiens menjadi hal yang sangat penting bagi stasiun radio. Stasiun radio mendapat keuntungan dengan cara seoptimal mungkin menarik perhatian pendengar melalui penyajian program-program yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

## **C. Minat**

### **1. Pengertian Minat**

Menurut KBBI minat adalah keinginan atau kecenderungan yang kuat terhadap sesuatu/ Minat adalah momen orientasi yang terfokus pada suatu objek yang dianggap sangat penting.

Perasaan suka dan ketertarikan yang tidak terucapkan terhadap sesuatu atau aktivitas disebut minat. Minat adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri dan sesuatu yang eksternal. Semakin besar minat, semakin kuat atau dekat hubungannya. Seseorang dapat menunjukkan minat mereka dengan menyatakan bahwa mereka lebih suka sesuatu yang lain atau dengan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Orang

cenderung lebih memperhatikan topik tertentu ketika mereka tertarik pada topik tertentu. (Slameto, 2003).

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi

Dalam minat ada aspek – aspek yang mempengaruhi baik dalam perubahan sikap maupun tindakan. Menurut Abu Ahmadi, aspek – aspek yang memberikan pengaruh terhadap tumbuhnya minat adalah gejala pengenalan (kognisi), gejala perasaan (afeksi) dan gejala kemauan (konasi) (Ahmadi,2009).

### a. Gejala Pengenalan (Kognitif)

Menurut Mercer dan Clayton (2012), gejala kognitif adalah keyakinan tentang suatu objek yang didasarkan pada persepsi fakta. Gejala kognitif dihubungkan dengan pikiran atau penalaran sehingga orang yang sebelumnya tidak tahu, tidak mengerti, atau bingung menjadi bisa dimengerti. Fenomena ini membahas bagaimana masyarakat dapat memperoleh informasi yang bermanfaat dan meningkatkan kemampuan kognitifnya melalui media. Melalui komunikasi yang luas, kami memperoleh data tentang artikel, individu, atau tempat yang belum pernah kami kunjungi secara langsung.

### b. Perasaan (Afektif)

Menurut Mercer dan Clayton (2012), gejala afektif adalah perasaan kita terhadap suatu objek berdasarkan nilai-nilai kita. Menurut Ahmadi (1995), perasaan adalah keadaan spiritual atau peristiwa psikologis yang kita alami sehubungan dengan mengetahui dan peristiwa subyektif dengan kesenangan atau ketidaksenangan. Oleh karena itu, perasaan terdiri dari tiga komponen berikut:

- 1) Lebih subjektif daripada gejala kognitif
- 2) Bersangkut – paut dengan gejala kognitif.
- 3) Perasaan dialami sebagai rasa senang ataupun sebaliknya yang tingkatannya tidak sama.

Akibatnya, perasaan seseorang terhadap sesuatu tidak selalu sesuai dengan perasaan orang lain terhadap hal yang sama.

### c. Gejala Kemauan (Konatif)

Kemauan dapat dilihat sebagai aktivitas psikis yang melibatkan upaya aktif dan terhubung dengan pencapaian suatu tujuan. Ini adalah salah satu fungsi kehidupan psikologis manusia. Kemauan sebanding dengan kemauan atau keinginan dalam istilah kesehariannya. Jiwa menggunakan kehendak untuk mencapai sesuatu, dimana efek konatif berkaitan dengan kemauan ataupun kehendak yang timbul seiring dengan munculnya efek konitif dan efektif.

### 3. Ciri – ciri Minat

Menurut Hurlock (1990), ada tujuh karakteristik minat, yaitu sebagai berikut:

1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental  
Seiring perkembangan fisik dan mental seseorang, misalnya minat berubah seiring bertambahnya usia.
2. Minat tergantung pada persiapan belajar  
Salah satu faktor yang meningkatkan minat adalah kemauan untuk belajar. Sampai seseorang siap secara fisik dan mental, mereka tidak akan tertarik.
3. Minat bergantung pada kesempatan belajar  
Berbagai kesempatan belajar menentukan apakah orang dewasa atau anak-anak akan tertarik. Karena beberapa anak kecil terbata di lingkungan rumah, mereka mengembangkan minat terhadap kepentingan orang-orang di luar rumah saat lingkungan sosial mereka berkembang.
4. Perkembangan minat mungkin terbatas  
Kondisi fisik tidak memungkinkan seseorang dengan disabilitas fisik tidak menikmati olahraga sebanyak teman sebayanya yang tidak memiliki disabilitas. Kurangnya pengalaman sosial juga membatasi perkembangan minat.
5. Minat dipengaruhi oleh pengaruh budaya  
Ketika orang kehilangan kesempatan untuk mengejar minat yang dianggap tidak pantas oleh kelompok budayanya, maka kepentingan minat biasanya melemah.

6. Minat berbobot emosional

Ketika suatu objek diinternalisasikan sebagai sesuatu yang sangat berharga, timbul perasaan senang yang pada gilirannya akan menarik minat. Ini berkaitan dengan perasaan. Intensitas minat ditentukan oleh bobot emosional, beban emosional yang tidak nyaman menurunkan minat, sedangkan beban emosional yang nyaman meningkatkannya.

7. Minat dan egosentris

Minat memiliki bobot egosentris ketika seseorang cenderung memiliki sesuatu, baik manusia atau benda.

#### **D. Pandemi Covid-19**

Dalam konteks kesehatan, pandemi merujuk pada "penyebaran penyakit yang melibatkan banyak korban, menyebar secara luas di berbagai negara secara serentak". Dalam kasus Covid-19, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan penyakit ini sebagai pandemi karena potensi infeksi Covid-19 bagi seluruh populasi dunia. (Wibowo, 2020).

Merriam Webster menjelaskan bahwa "Pandemi merujuk pada penyebaran penyakit yang melanda wilayah geografis yang luas dan memengaruhi sebagian besar populasi. Awalnya, wabah terjadi di satu lokasi, seperti yang terjadi pada Covid-19 di Wuhan, China. Namun, kasus kemudian muncul di lokasi lain yang tidak terhubung secara geografis dengan lokasi awal. Jika jumlah kasus ini cukup signifikan, itu akan berkembang menjadi epidemi."

Pandemi virus Corona (Covid-19) dimulai di Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Pada Maret 2020, jumlah orang yang terinfeksi virus ini telah mencapai lebih dari 250.000 dan menyebabkan kematian lebih dari 10.000 orang. Dalam waktu kurang dari tiga bulan, virus ini telah menyebar ke setidaknya 210 negara dan wilayah di seluruh dunia. Jika langkah-langkah perlindungan yang tepat tidak diambil, virus ini berpotensi menginfeksi ratusan juta orang (James, 2020)

Sebagian besar individu yang terinfeksi virus Covid-19 mengalami gejala pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa perawatan khusus. Namun, bagi orang yang lebih tua dan mereka dengan kondisi medis tertentu seperti penyakit kardiovaskular,

diabetes, gangguan pernapasan kronis, dan kanker, mereka berisiko mengalami bentuk penyakit yang lebih parah (Pak Leun, 2020).

### BAB III

## MANAJEMEN PROGRAM “YUK KITA SEHAT” DALAM MEMPERTAHANKAN MINAT PENDENGAR DI RADIO MBS PADA MASA COVID

### A. Profil Radio MBS

#### 1. Sejarah Radio MBS



**Gambar 1.** Profil Radio MBS

Sejak tahun 2000, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN telah memulai usaha untuk membentuk dan mengelola perkumpulan komunitas radio mitra berdakwah dan bersholaawat (dikenal sebagai radio MBS FM), yang merupakan bagian dari Laboratorium Dakwah (Labda). Menurut Alfandi dalam skripsi Laila Shofiana, radio MBS FM pada awalnya digunakan sebagai tempat praktikum bagi mahasiswa untuk berkembang dalam bidang penyiaran. Seiring waktu berjalan, radio MBS FM mulai menarik minat pendengar dan bahkan memiliki segmen pendengar sendiri. Hubungan emosional antara radio MBS FM dan pendengarnya semakin kuat, membentuk suatu komunitas pendengar yang terorganisir.

Seiring berjalannya waktu, Radio MBS tidak lagi hanya menjadi tempat latihan bagi mahasiswa, tetapi juga berusaha meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, terutama mahasiswa UIN Walisongo, ibu rumah tangga, pedagang, dan pengusaha kecil. Radio ini menyediakan hiburan, informasi, dan pendidikan formal di bidang agama, sosial, kesehatan, budaya, dan lain-lain. Melalui media radio, pesan-pesan yang diinginkan dapat mencapai masyarakat secara lebih luas.

Radio MBS FM berusaha mematuhi peraturan-peraturan terkait penyiaran dengan mengurus legalitasnya pada akhir tahun 2009. MBS FM mengunjungi Komisi Penyiaran Daerah (KPID) Jawa Tengah di Semarang untuk konsultasi mengenai proses perizinan. Meskipun berusaha untuk mengurus perizinan dengan segera, proses ini ternyata tidak mudah dan memerlukan waktu yang panjang dan rumit. Namun, dengan dukungan dari berbagai pihak dan komunitas pendengar radio MBS FM, MBS FM berhasil memenuhi semua persyaratan yang diperlukan agar permohonan izin dan izin siar segera diterbitkan. Radio MBS merupakan bagian dari komunitas kampus atau akademik dan komunitas masyarakat dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Memahami makna belajar sebagai proses yang tidak pernah berakhir dan menjunjung tinggi integritas intelektual.
- b. Memahami dan menjunjung tinggi budaya akademik (jujur, disiplin, dinamis, dan inovatif)
- c. Memiliki semangat kemandirian.
- d. Membiasakan diri hidup dalam kesederhanaan.
- e. Memberikan manfaat bagi umat manusia.
- f. Mendorong dan memberdayakan masyarakat untuk mencapai kehidupan terbaik.

#### 1. Tujuan Pendirian

Maksud dan tujuan didirikannya Radio MBS FM adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun komunitas pendengar radio MBS FM Fakultas Dakwah UIN Walisongo Semarang.
2. Menyelenggarakan kegiatan penyiaran radio komunitas.
3. Memberikan pelayanan informasi akademik, informasi ilmu pengetahuan teknologi serta informasi layanan sosial kemasyarakatan melalui penyiaran.
4. Mengembangkan ilmu dan pemikiran serta penelitian di bidang penyiaran.
5. Ikut serta dalam mewujudkan tercapainya tujuan dan pembangunan nasional.
6. Mengembangkan media pencerahan kebangsaan sebagai implementasi meningkatkan kesadaran berbangsa, bernegara dan beragama serta

meningkatnya semangat ataupun jiwa rasionalisme bagi anggota perkumpulan dan masyarakat.

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi

Visi merupakan cara pandang tentang sesuatu hal yaitu sesuatu yang dilihat dan dihayati serta hendak dicapai. Kemudian visi tersebut ditindaklanjuti melalui misi dengan rumusan yang jelas dan bermakna. Visi dari radio MBS FM adalah “Menjadi Radio Komunitas Yang Mencerdakan dan Menghibur” (Alfandi, 2011: 3).

### b. Misi

Berdasarkan visi diatas, radio MBS FM merumuskan misi sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan informasi pendidikan kebangsaan, informasi akademik bagi anggota perkumpulan dan pelayanan sosial kemasyarakatan serta keagamaan.
2. Pengembangan potensi sumber daya manusia (SDM) anggota perkumpulan melalui pendidikan formal, pendidikan non formal dan pelatihan – pelatihan dalam rangka pencapaian kesejahteraan.
3. Terbangnya kepedulian dan kesadaran akan nilai – nilai moralitas keagamaan, kepedulian sosial melalui pencerahan, kebangsaan dan keagamaan yang diprogramkan perkumpulan tersebut.

### c. Mewujudkan Visi dari Segi Program

Untuk mewujudkan “Menjadi Radio Komunitas yang Menghibur dan Mencerdakan”, dalam segi program disusunlah acara sebagai berikut:

1. Menghibur : acara yang disajikan yaitu SHOLAWAT (lagu – lagu religi dengan sisipan mutiara hadits), MOZAIK PAGI (nasyid dan qosidah serta kajian hadits muamalah), INDO HITS (tembang indonesia lama), SDM (suara dangdut mama) dan PESTA MITRA (request lagu dan kirim ucapan dari pendengar).
2. Mencerdaskan : TILAWATIL QUR’AN (lantunan kalam ilahi), Konsultasi PARADE (Psikolog, Agama, Remaja, Anak dan Remaja), ALL ABOUT

US (bincang – bincang seputar lingkungan kampus dan masyarakat), ENGLISH FUN (belajar bahasa inggris yang menyenangkan), SUARA FALAK (belajar ilmu falak) dan SENTUHAN IMAN (membahas isu – isu seputar agama islam).

d. Mewujudkan visi dari Segi Teknik Visi juga diwujudkan nyatakan dalam segi teknis, yaitu menyelenggarakan siaran, informasi aktual dan kontekstual. Selain itu, siaran – siaran tersebut juga melibatkan komunitas disetiap acara, baik secara langsung, maupun tidak langsung melalui keterlibatan sebagai pembawa acara penyiar, pendengar aktif (dengan tanggapan lewat telepon dan sms) juga pendengar pasif dirumah mereka masing – masing (Alfandi, 2011:4).

e. Mewujudkan Visi dari Segi Manajemen Radio MBS FM diselenggarakan oleh perkumpulan pendengar komunitas radio MBS FM. Pengurus perkumpulan pendengar radio ini dibantu oleh para penanggung penyelenggaraan yang meliputi :

- 1) Penanggung jawab bidang umum
- 2) Penanggung jawab bidang siaran
- 3) Penanggung jawab bidang pemberitaan
- 4) Penanggung jawab bidang teknik masing – masing penanggungjawab dibantu oleh beberapa orang sebagai suatu kelompok kerja (POKJA) pelayanan. Semua bidang melaksanakan tugas secara kekeluargaan, keterbukaan, kebersamaan dan saling percaya. (Alfandi, 2011: 4-5)

### 3. Identitas Siaran Radio MBS FM

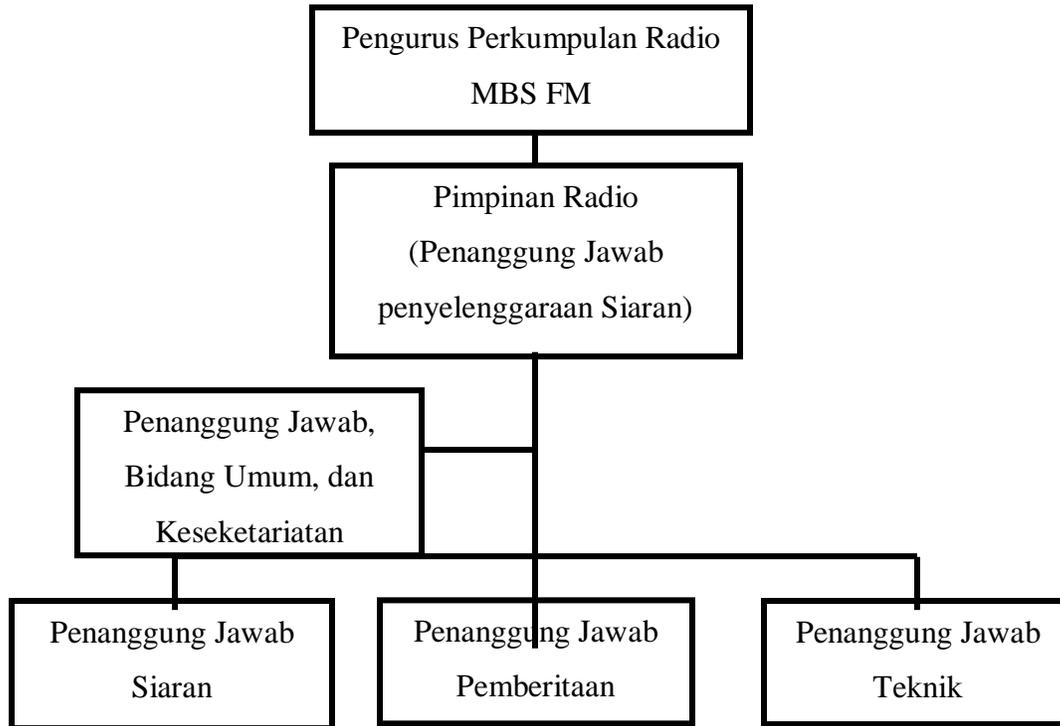
Tabel 1

1.	Jenis Lembaga Penyiaran	LPK – RADIO
2.	Nama Sebutan di Udara	MBS FM
3.	Frekuensi	FM 107.8 Mhz
4.	Tag Line	Alternatif Radio Semarang
5.	Pimpinan	H. M. Alfandi, M. Ag
6.	Akta Pendirian	No. 01 tanggal 5 Agustus 2010 Notaris Abdul Kholiq. SH di Jl Bhayangkara NO. 36 Telp (0291)

		682121, 3308455 Demak.
7.	Surat Keterangan Domisili Lembaga	No. 474/17/1001/III/2011 tanggal 2 Maret 2011 dari pemerintah Kota Semarang, Kecamatan Ngaliyan, Kelurahan Tambak Aji.
8.	Wilayah Layanan Siaran	Radius Maksimum 200 meter dari pusat lokasi pemancar
9.	Alamat Kantor	Jl. Prof Hamka Km. 02 Kelurahan Ngaliyan, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50185 No Telp : (024) 7606405 Email : <a href="mailto:mbsfmlabda@yahoo.com">mbsfmlabda@yahoo.com</a>
10.	Alamat Studio	Jl. Prof Hamka Km. 02 Kelurahan Ngaliyan, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50185.
11.	Izin Mendirikan Bangunan Kantor	No. 642/7 Tahun 1997 tanggal 4 Januari 1997 dari Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang.
12.	Waktu Siaran	Setiap Hari Rabu dan Sabtu

#### 4. Struktur Organisasi Radio MBS FM (Alfandi, 2011:18)

Tabel 2 Struktur organisasi radio MBS FM



Keterangan :

a. Dewan Penyiaran Komunitas (DPK) merupakan lembaga tertinggi yang mewali UIN Walisongo dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai pemilik radio MBS FM. DPK memiliki kewenangan:

- 1) Mengangkat dan memberhentikan pengurus perkumpulan pendengar radio MBS FM.
- 2) Memberikan bantuan pembiayaan penyelenggaraan Radio MBS FM, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- 3) Mendorong warga kampus dan sekitarnya untuk mendukung penyelenggaraan Radio MBS FM secara moril dan materiil.
- 4) Mendampingi pengurus perkumpulan pendengar radio MBS FM dalam membangun hubungan dengan masyarakat.
- 5) Merumuskan kebijakan umum radio MBS FM.

b. Pengurus Perkumpulan Pendengar Radio MBS FM Merupakan lembaga yang dipercayakan oleh Dewan Penyiaran Komunitas untuk mengelola layanan Radio MBS FM dengan cara:

1. Berpartisipasi dalam perencanaan atau pembuatan program setiap tahun.
2. Mendukung penanggung jawab penyiaran dalam mewujudkan visi Radio MBS FM dalam hal program, teknis acara, dan manajemen sesuai dengan kebijakan umum yang telah ditetapkan.
3. Mendukung penanggung jawab penyiaran dalam menyelenggarakan layanan Radio MBS FM dengan melibatkan komunitas terkait.
4. Berupaya untuk meningkatkan Radio MBS FM dengan pengembangannya demi kepentingan masyarakat umum.

c. Penanggungjawab Penyiaran

Penanggungjawab Penyiaran adalah orang yang ditunjuk untuk menjadi penanggungjawab utama terhadap penyelenggaraan penyiaran Radio MBS FM, tugasnya adalah:

- 1) Bersama-sama dengan bidang pemberitaan, siaran, teknis, umum dan kesekretariatan mewujudkan visi dan misi radio MBS FM secara aktual dan kontekstual.
- 2) Bersama-sama dengan bidang pemberitaan, siaran, dan teknis, umum dan kesekretariatan melakukan pelayanan kepenyairan di Radio MBS FM.
- 3) Membuat program acara kepenyiaran Radio MBS FM dengan memperhitungkan aspirasi komunitas terkait.
- 4) Membuat pertanggung jawaban kepada pengurus perkumpulan pendengar Radio komunitas MBS FM.
- 5) Membuat evaluasi kegiatan penyiaran radio komunitas MBS FM demi peningkatan pelayanan

d. Penanggungjawab Pemberitaan

Penanggungjawab Pemberitaan adalah individu yang bertanggung jawab sebagai redaktur pelaksana kepenyiaran radio, di bawah koordinasi penanggungjawab penyelenggaraan penyiaran, dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- 1) Merumuskan materi-materi siaran sesuai dengan visi, misi, dan kebijakan umum yang telah ditetapkan.
- 2) Memimpin pertemuan koordinatif tentang penyelenggaraan siaran, bersama dengan penanggungjawab pihak-pihak terkait.
- 3) Merancang materi-materi siaran baru sesuai dengan kebutuhan komunitas.

e. Penanggungjawab Siaran

Penanggungjawab Siaran adalah individu yang bertanggung jawab sebagai koordinator siaran radio, di bawah koordinasi penanggungjawab kepenyiaran, dibantu oleh tim terkait, dengan tugas sebagai berikut:

1. Merumuskan materi-materi siaran sesuai dengan visi, misi, dan kebijakan umum yang telah ditetapkan.
2. Membantu penanggung jawab pemberitaan dalam mengadakan pertemuan koordinatif tentang penyelenggaraan siaran, bersama pihak terkait.
3. Mengatur jadwal siaran.
4. Merancang acara-acara siaran yang baru sesuai dengan kebutuhan komunitas.

f. Penanggungjawab Teknis

Penanggungjawab Teknis adalah individu yang bertanggung jawab sebagai koordinator bidang teknis alat-alat yang digunakan, di bawah koordinasi penanggungjawab penyelenggaraan penyiaran, dibantu oleh tim terkait, dengan tugas sebagai berikut:

- 1) Mengatur agar perlengkapan teknis alat-alat yang digunakan berfungsi dengan baik untuk mendukung penyelenggaraan siaran.
- 2) Memperbaiki alat-alat yang kurang berfungsi atau rusak sehingga dapat digunakan kembali untuk mendukung penyelenggaraan siaran.
- 3) Merancang dan memperbaharui alat-alat secara teknis untuk meningkatkan penyelenggaraan siaran dengan tetap mematuhi peraturan yang berlaku.

g. Penanggungjawab Bidang Umum dan Sekretariat

Penanggungjawab Bidang Umum dan Sekretariat adalah individu yang bertanggung jawab sebagai koordinator bidang keuangan, administrasi, perlengkapan, dan kepegawaian, di bawah koordinasi penanggungjawab penyelenggaraan penyiaran, dibantu oleh tim terkait, dengan tugas sebagai berikut:

1. Menangani surat menyurat yang terkait dengan radio komunitas.
2. Menyiapkan formulir isian penyiar dan hal-hal terkait dengan kebutuhan siaran.
3. Mengarsipkan materi-materi siaran.
4. Menyiapkan referensi atau bacaan yang terkait dengan visi dan misi radio MBS FM. (Alfandi, 2011: 21 ).

h. Pengurus Perkumpulan Radio MBS FM 107.8 Mhz (Alfandi, 2011: 6-7)

Pengurus perkumpulan pendengar MBS FM 107.8 Mhz Fakultas Dakwah UIN Walisongo Semarang adalah sebagai berikut:

Ketua : Drs. HM. Zain Yusuf, MM

Anggota : Drs H. Anasom, M. Hum

Anggota : H. Muhammad Alfandi, M.Ag

Anggota : Dr. H. Abdul Rohmat, M.Ag

a. Pengurus Harian Radio MBS periode 2021-2022

Ketua : Giska Maulidza

Wakil : Hanif Dwi Kurniawan

Sekretaris : Norma Laila Fitria : Fadhila Rahmadani

Bendahara : Ananda Anisa Al Fath : Catur Berliana

a. Div. Program Director :

Ketua : Syayidatul Nazilla

Anggota :

1. Renaldo Syahputra
2. Julinar Ulul Azmi
3. Hanum Salsabilah
4. Aisya Putri

- b. Div. Media & Information :
- Ketua : Jilan Sausan Nabilah
- Design : 1. Rafika Indah Sulistiawati  
2. Nurul Firdausi Nuzula
- Public Relation : 1. Muh. Asyraf Aluf Fikri  
2. Sukma Anugerah Hasanul
- c. Div. Musik Director :
- Ketua : Naurah Nazhifah
- Anggota : 1. Dhea Salsha Shabilla  
2. Nadiyahatul Muna  
3. Muhamad Iqbal Agustami
- d. Creative Production
- Ketua : Wilda Hanifatu Solikhah
- Anggota : 1. Syafiq Hamzawi  
2. Harirotul Lutfiyah  
3. Annisa Rizki Safitri  
4. Juwita Fortuna Almahira
- e. HRD
- Ketua : Aflul Laili Nurul Hikmah
- Anggota : 1. Shofa Fajrin  
2. Naila Aulia  
3. Saharawati  
4. Khalil Amirun

5. Program siaran radio MBS FM 107.8

Tabel 3. Program siaran

NO	PROGRAM	WAKTU SIARAN
1	MOZAIK ISLAM	08.40 – 10.20
2	MBS SPORT	10.20 – 12.00

3	Obrolan Mahasiswa Gaul	12.00 – 12.50
4	YUK KITA SEHAT	12.50 – 14.30
5	JAMAN DULU	14.30 – 15.20
6	MBS Entertainment	15.20– 16.10

## 6. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung dan mensupport kelancaran proses siaran, dibutuhkan beberapa alat pendukung seperti *mixer*, *mikrofon*, *komputer*, *headphone*, dan *handphone*.

### 1) *Mixer*

*Mixer* adalah perangkat yang penting dalam proses penyiaran radio. Ini digunakan untuk mengukur, memproses, dan merekam suara, serta menghubungkan dan menggabungkan semua sumber audio seperti narasumber, penyiar, telepon interaktif dengan pendengar, dan musik. Dengan bantuan mixer, suara yang sebelumnya tidak jelas, bermasalah, atau berisik dapat diperbaiki dan disesuaikan agar sesuai dengan standar penyiaran yang diinginkan. Radio MBS menggunakan mixer Yamaha MG20XU untuk mendukung proses siarannya.



**Gambar 2.** Mixer Yamaha MG20XU

### 2 ) *Microphone*

Perangkat yang mengubah gelombang suara menjadi sinyal listrik yang dapat disiarkan melalui pengeras suara atau direkam. Microphone SHURE SM58 digunakan sebagai input suara penyiar Radio MBS untuk disiarkan melalui radio.

### 3) *Computer* (Komputer)

Untuk menyimpan dan menyiapkan semua materi yang diperlukan untuk siaran dan produksi, komputer di Radio MBS memiliki berbagai fungsi yang dapat digunakan sebagai pemutar lagu, penyimpanan materi siaran, dan alat produksi siaran. Selain itu, komputer ini juga terhubung ke internet sehingga penyiar dapat berinteraksi langsung dengan pendengar melalui media sosial seperti Instagram, YouTube, dan WhatsApp. Radio MBS memiliki dua unit komputer untuk mendukung operasionalnya.

### 4) *Headphone*

Headphone sangat penting dalam proses penyiaran radio karena digunakan untuk memonitoring kekuatan volume suara penyiar, mendengarkan materi lagu-lagu yang diputarkan, dan mendengar suara pendengar yang ingin berpartisipasi. Di Radio MBS, peneliti menemukan bahwa terdapat satu headphone yang digunakan untuk keperluan tersebut.

### 5) *Handphone*

Media yang digunakan untuk berkoordinasi di Radio MBS adalah handphone dan grup WhatsApp. Media ini digunakan untuk menerima pesan via SMS atau WhatsApp dari pendengar yang ingin berpartisipasi, baik itu untuk meminta lagu atau sekadar mengirim salam. Selain itu, handphone juga digunakan sebagai admin di akun YouTube dan Instagram Radio MBS FM.

## **B. Manajemen Program “Yuk Kita Sehat”**

Program “Yuk Kita Sehat” adalah program baru pada radio MBS FM yang membahas seputar topik kesehatan. Disiarkan pada setiap Senin-Jumat pukul 12.50-14.30 dengan konsep pembawaan materi topik kesehatan yang telah disiapkan pada saat sebelum siaran, untuk penyiarinya pada awal terbentuk program “Yuk Kita Sehat” ditentukan secara terjadwal dengan pengurus sebagai penyiar secara bergantian namun seiring berjalannya program tersebut terkendala pada jadwal penyiar dengan jam perkuliahan sehingga pada siaran berikutnya penentuan penyiar dilakukan oleh pengurus yang sedang senggang atau tidak ada jam kuliah dengan tujuan agar program tersebut masih bisa berjalan serta tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar pengurus MBS FM.

Peneliti telah melakukan pengumpulan data kepada para informan dari pengurus MBS FM yang masih bertugas selama pandemi covid-19 di MBS FM. Selengkapnya, peneliti sajikan sebagai berikut:

1. Strategi Kesesuaian (*Compability*).

Ketika pandemi Covid-19 akhirnya muncul ke Indonesia. Kegiatan aktivitas kampus menjadi terbatas, mahasiswa dirumahkan kemudian memulai kegiatan belajar mengajar melalui daring atau secara online. Begitupula yang terjadi pada kondisi radio MBS FM. Terjadi penyesuaian program, diantaranya munculnya program baru yakni “Yuk Kita Sehat”. Terjadinya Covid-19 menjadikan munculnya ide kreatif bagi RP untuk memelopori program “Yuk Kita Sehat”. Kesesuaian dalam konteks siaran radio mencakup penjadwalan yang tepat, pemilihan jenis program, dan topik yang sesuai dengan kebutuhan pendengar. Stasiun radio perlu memproduksi program yang sesuai dengan aktivitas sehari-hari pendengarnya dan selalu bervariasi dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, untuk menyesuaikan dengan kondisi dan kebiasaan pendengar, perlu dilakukan pemilihan dan penjadwalan program yang tepat.

“saat wabah covid-19 muncul di Indonesia, saya menemukan suatu ide kreatif dengan menyediakan siaran yang sekiranya dibutuhkan oleh masyarakat seperti tips hidup sehat, cara mencuci dan menginformasikan layanan kesehatan website gratis seperti halo doc. Beberapa topik yang menjadi program tersebut adalah protokol kesehatan, vaksinasi, edukasi dan gaya hidup sehat ketika di rumah. ” (Wawancara kepada RP, 03 September 2023).

Munculnya program “Yuk Kita Sehat” menjadi salah satu cara penyesuaian program, agar pendengar tetap memiliki minat pada radio MBS FM dengan menyiarkan seputar gaya hidup sehat yang tentunya informasi tersebut banyak dicari dan dibutuhkan oleh masyarakat pada saat pandemi covid-19.

2. Strategi Pembentukan Kebiasaan (*Habbit Formation*).

Kebiasaan yang dimaksud adalah dengan cara menerapkan jadwal siaran secara berkala. Diantaranya menentukan jadwal siaran dan penyiar radio yang bertugas agar siaran program MBS terjadwal dengan baik dan anggota atau penyiar melakukan siaran di waktu yang sudah ditentukan.

“Program “Yuk Kita Sehat” sebelum pandemi, Radio MBS merupakan program harian yang mengudara setiap Senin sampai Jumat, mulai pukul 07.00 hingga 16.00 WIB. Namun, akibat pandemi, terjadi perubahan jadwal siaran menjadi hanya dua kali dalam seminggu, yaitu pada hari Rabu dan Sabtu. Jam siaran menjadi fleksibel dan dilakukan oleh internal MBS dengan tetap berkoordinasi bersama koordinator.” (Wawancara kepada G, 05 September 2023).

Penjadwalan siaran selama pandemi mengalami keterhambatan karena kurangnya kesempatan untuk bertemu secara langsung, sehingga anggota tim harus saling berkoordinasi dengan cara yang kurang efektif.

### 3. Strategi Pengontrolan Arus Pendengar (*Control of Audience Flow*).

Strategi ini dilakukan untuk mencegah pendengar beralih ke saluran lain dan mempertahankan agar tetap mendengarkan saluran tersebut. Penyiar menggunakan strategi ini dengan menyiarkan program yang menarik setelah program yang sedang berlangsung selesai, atau memberikan selingan yang kreatif dan inovatif.

“MBS menerapkan strategi pengendalian arus pendengar dengan menyajikan sajian yang menarik untuk membuat pendengar tetap berada pada saluran. Salah satu caranya adalah dengan memberikan selingan lagu selama program berlangsung agar pendengar dapat menikmatinya dan tetap berada di saluran. Selain itu, juga diberikan tips dan trik menarik untuk membuat pendengar tetap stay tune.” (Wawancara kepada G, 5 September 2023).

### 4. Penyimpanan sumber - sumber Program (*Consevation of Program Resources*).

Penyimpanan sumber yang dimaksud adalah dengan menyimpan dokumentasi atau siaran program pada radio MBS, agar suatu saat ketika dibutuhkan dapat dipakai kembali.

“MBS menyimpan beberapa sumber dokumentasi siaran didalam channel YouTube, guna memudahkan pendengar yang ingin dan belum melihat atau mendengarkan siaran program - program MBS yang lain yang mungkin belum didengar oleh beberapa pendengar setia MBS.” (Wawancara kepada G, 03 September 2023).

##### 5. Strategi Daya Penarik Massa (*Mass Appeal*)

Strategi penarik massa untuk menarik perhatian massa, Radio MBS menghadirkan program-program yang disiarkan dengan kualitas dan daya tarik yang tinggi. Tujuannya adalah untuk mempertahankan dan meningkatkan jumlah pendengar. Program-program ini tidak hanya memberikan informasi terkini dan terpercaya, tetapi juga menjadi sumber informasi yang dapat diandalkan oleh pendengar.

“Informasi dapat diambil dari kejadian atau isu terkini yang ada di anggota MBS maupun mengenai kampus Uin Walisongo dan bisa juga mengerucut yang ada pada prodi KPI. Sistem penyebaran informasi siaran melalui sosial media instagram dan penyebaran link whatsapp, sedangkan media yang digunakan disaat pandemi secara full ada di youtube dan spotify. ” (Wawancara kepada RP, 03 September 2023)

## BAB IV

### ANALISIS TENTANG MANAJEMEN PROGRAM “YUK KITA SEHAT” DALAM MEMPERTAHANKAN MINAT PENDENGAR DI RADIO MBS PADA MASA COVID

#### A. Manajemen Program “Yuk Kita Sehat”

Kuantitas mengacu pada jumlah karya yang dihasilkan dalam suatu periode waktu tertentu, sementara kualitas mengacu pada tingkat keunggulan atau mutu dari karya tersebut. Dalam konteks produksi atau penciptaan, kuantitas dan kualitas sering kali menjadi pertimbangan yang penting (Luqman, 2018). Dalam mengelola suatu program diperlukan adanya manajemen program (*Radio programming*) dan proses program (*Program production*) supaya program terapan dinikmati oleh pendengar (Inayah, 2019). Program siaran yang kreatif dan inovatif serta dapat memenuhi kebutuhan, keinginan dan kepentingan pendengar menjadikan program menarik dan dapat bertahan di saat pandemi covid-19.

Jawaban yang diberikan informan menanggapi mengenai penegelolaan seperti apa yang ia alami selama proses siaran program “Yuk Kita Sehat”. “ketika covid-19 masuk ke Indonesia menjadikan alasan munculnya program “Yuk Kita Sehat” selain daripada melihat sisi kebiasaan teman-teman di sekitar yang terbiasa mengkonsumsi junkfood dan menerapkan pola hidup tidak sehat”. Program siaran dapat diartikan sebagai segmen dari isi siaran radio atau televisi secara keseluruhan. Dalam konteks ini, program mengacu pada segala hal yang ditampilkan oleh stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiens, yang bisa berupa acara musik, talkshow, berita, dan sebagainya. Setiap stasiun penyiaran biasanya memiliki beberapa program yang berbeda untuk mengakomodasi preferensi dan minat beragam dari audiens (Morissan, 2005). Seperti yang di ungkapkan informan RP selaku general manager pada radio MBS FM “Radio MBS FM memerlukan proses pengelolaan manajemen program yang efektif. Ini mencakup berbagai langkah penting untuk mengatur atau mengontrol jalannya suatu program siaran, mulai dari merencanakan kegiatan siaran, mengorganisasikan orang-orang yang ahli di bidangnya sesuai kebutuhan pendengar, menggerakkan sumber daya yang tersedia, hingga

mengawasi atau mengontrol semua aktivitas selama proses pelaksanaan siaran. Proses ini memastikan program berjalan dengan lancar dan memenuhi harapan pendengar.”

Dalam merencanakan program, tahap yang paling penting adalah membangun suatu ide, karena perencanaan menentukan arah dan tujuan radio, serta kepentingan siapa yang akan mereka layani. Ide yang kuat dan jelas menjadi fondasi bagi program yang akan dikembangkan, memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan sejalan dengan visi dan misi radio serta memenuhi kebutuhan dan harapan. Hal serupa yang di ungkapkan oleh Informan RP “Perencanaan adalah tahap paling krusial dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Melalui perencanaan, kita bisa menentukan arah perkembangan radio, memahami untuk siapa radio tersebut ada, serta apa tujuan yang ingin dicapai bersama. Semua pihak harus terlibat sejak tahap perencanaan untuk menentukan apa yang ingin diwujudkan dalam sebuah program. Ada beberapa cara untuk melakukan perencanaan partisipatif yang cepat dan sederhana, yaitu dengan mengundang atau mengumpulkan orang-orang yang akan terlibat dalam penyiaran program untuk berbagi harapan, ide, atau pandangan mereka. Dalam rapat redaksi, tim harus menerima masukan dan saran yang diajukan untuk menghindari kesalahan dalam memilih tema. Oleh karena itu, hal-hal yang perlu direncanakan bersama meliputi penentuan ide yang telah dikumpulkan, menyusun tujuan yang disepakati bersama, serta mengelola dan mengatur langkah-langkah yang perlu dilakukan. Maka disinilah kemungkinan besar program “Yuk Kita Sehat” mampu mengkomodir tema pembahasan apa saja yang dapat disiarkan”

Pengelolaan manajemen program “Yuk Kita Sehat” pada radio MBS FM dilihat dari bagaimana kebutuhan dan keinginan masyarakat dalam menerima informasi informasi yang dibutuhkan utamanya terkait kesehatan. Disinilah para pengurus radio MBS FM mengelola manajemen programnya agar apa yang menjadi kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi. melalui manajemen yang sudah di jelaskan oleh infroman RP selaku general manager, maka disini kita bisa melihat tentang bagaimana pengelolaan manajemen pada radio MBS FM tersebut. Setelah program siaran dikelola, perlu dilakukan persiapan sebelum program tersebut disiarkan. Untuk memastikan persiapan ini berjalan lancar, produser program harus memenuhi kebutuhan penyiar, seperti menyediakan peralatan teknis dan bahan siaran lainnya, misalnya handphone serta materi

siaran yang akan membantu saat siaran dimulai. Semua persiapan ini adalah tanggung jawab produser.

Mengelola media penyiaran pada dasarnya adalah mengelola manusia. Keberhasilan media penyiaran sebenarnya bergantung pada kreativitas individu yang bekerja dalam tiga pilar utama yang merupakan fungsi vital setiap media penyiaran, yaitu teknik, program, dan pemasaran. Sama halnya dalam mengelola stasiun penyiaran radio MBS FM banyak memberikan tantangan yang tidak mudah kepada pengelolanya. Yang dimana media penyiaran ini harus mampu memenuhi kepentingan masyarakat. Pengelolaan pada dasarnya adalah pengendalian dan pemanfaatan semua sumber daya. disini perencanaan sangat diperlukan untuk penyelesaian suatu tujuan yang hendak ingin di capai.

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen atau pengelolaan adalah seni mengatur semua sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Dari hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa program "Yuk Kita Sehat" memiliki tahapan manajemen program yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan (*actuating*), dan pengawasan. Pendekatan ini memudahkan tim dan staf dalam memproduksi acara, sehingga hasil yang dicapai lebih optimal. Peneliti akan menjelaskan hasil analisis sebagai berikut:

Pada tahap perencanaan, manajemen program ini melibatkan beberapa langkah penting, yaitu menetapkan target siapa yang dituju agar konten yang disampaikan sesuai dan menarik bagi mereka, serta memilih narasumber yang kompeten dan memiliki keahlian serta pengetahuan yang tepat terkait topik yang dibahas, sehingga informasi yang diberikan akurat dan bermanfaat bagi pendengar. Program "Yuk Kita Sehat" diproduksi melalui perencanaan yang matang dari setiap anggota karena telah terjadwal sedemikian rupa dan sudah ada bentuk penanggung jawabnya masing-masing dari setiap ini, untuk sisem penayanganya juga sudah teratur beserta dari narasumbernya juga sangat membantu dalam proses produksi.

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi, sumber daya Radio MBS memiliki struktur organisasi terdiri dari direktur oleh Dekan Fakultas Dakwah lalu koordinator ada Bapak Adeni selaku dosen kemudian Giska Maulida selaku

ketua di Radio MBS. Untuk pembagian sistem kerja para mahasiswa yang tergabung di Radio MBS terbagi menjadi: *Program Director, Media&Information, Music Director, Creative Production, HRD*.

Pengorganisasian di Radio MBS bertujuan untuk pembagian tugas atau pengelompokan kerja artinya perincian tugas pekerjaan yang diberikan untuk mahasiswa di Radio MBS dalam berorganisasi mampu bertanggungjawab dan melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas (Morissan, 2008: 150).

Pada tahun 2021, Radio MBS memiliki 73 anggota Mahasiswa yang berbeda-beda jurusan dan angkatan. Dalam pengorganisasian di Radio MBS setiap mahasiswa dituntut untuk bisa dan mau belajar di setiap kegiatan, semua anggota baik baru maupun lama harus mencoba menduduki posisi di setiap jabatan dan tanggungjawab dilakukan perpindahan tugas setiap setahun sekali guna pembelajaran dan menambah keahlian, kemampuan, tanggungjawab, serta pengalaman mahasiswa selama di Radio MBS.

Tugas-tugas mahasiswa yang bertugas di Radio MBS sebagai berikut:

- 1) *Program Director* bertugas meliputi:
  - a. Membuat jadwal program siar
  - b. Membuat opening dan closing yang berbeda setiap program siarnya
  - c. Mengadakan siaran program “Yuk Kita Sehat” setiap hari Rabu dan Sabtu
- 2) *Media & Information* tugasnya meliputi:
  - a. Media partner dari MBS ke luar (tujuannya untuk MBS mengadakan event)
  - b. Membuat story instagram secara aktif dan membuat feeds tampilan baru
  - c. Anak design dibagi persetiap design dan wajib langsung upload untuk yang design
  - d. Membuat templates design untuk program “Yuk Kita Sehat”
  - e. Anak *Public relation* chat ke Mas Rino perihal group kumpulan Radio Semarang
- 3) *Music Director* bertugas meliputi:
  - a. Melakukan pelatihan persoalan music, mendata dan editing

Peneliti menganalisis yang sudah dilakukan mahasiswa sebagai *Media & Information* program Radio MBS sudah berhasil menjalankan tugas dengan professional sesuai dengan job description.

- b. Membuat *videography music/top chart* (ini berupa rekomendasi dari crew MBS/pendengar)

Peneliti menganalisis yang sudah dilakukan mahasiswa sebagai Music Director program Radio MBS sudah berhasil menjalankan tugas dengan professional sesuai dengan *job description*.

4) *Creative Production* bertugas meliputi:

- a. Pelatihan vocal (suara)
- b. Mengadakan webinar umum/non umum
- c. Mengembangkan program radio baik itu via Youtube, Ig, maupun Spotify
- d. Vo competition/ presenter competition
- e. Pemberian saran ide/gagasan yang baik dalam pembuatan script dan rundown acara
- f. Mencari bahan-bahan untuk siaran, baik itu yang masih di perbincangkan dalam negeri maupun internasional

Peneliti menganalisis yang sudah dilakukan mahasiswa sebagai Creative Production program Radio MBS sudah berhasil menjalankan tugas dengan professional sesuai dengan *job description*.

5) HRD bertugas meliputi:

- a. Mengadakan pelatihan setiap sebulan dua kali, di mulai dari bulan Maret
- b. Pesertanya all crew, jadi nanti ada 14 kali pertemuan karena masing-masing poin ada dua kali pertemuan
- c. Mengadakan pelatihan menulis script
- d. Mengadakan pelatihan siaran
- e. Mendata lagu
- f. Mengadakan latihan edit audio
- g. Mengadakan latihan public speaking : MC dan Penyiar
- h. Mengadakan pelatihan voice over
- i. Mengadakan pelatihan desain

Peneliti menganalisis yang sudah dilakukan mahasiswa sebagai HRD program Radio MBS sudah berhasil menjalankan tugas dengan professional sesuai dengan *job description*.

6) Penyiar bertugas meliputi:

- a. Membuat jadwal siaran
- b. Membentuk kelompok siaran yang satu kelompoknya isinya empat orang, dengan tugas editing suara, membuat script, dan penyiar.

Manajemen penyiaran dalam pengarahan Radio MBS mahasiswa anggota dapat melaksanakan tanggungjawabnya dengan semangat dan baik. Penerapan pengarahan manajemen penyiaran yang dilakukan sudah berhasil.

Terbukti dalam tahap pengarahan produser program telah memberikan arahan dan motivasi kepada anggota. Seperti yang bertugas menjadi penyiar, diberikan pengarahan oleh penanggungjawab yaitu koordinator di Radio MBS sendiri, mengenai bagaimana penyiar yang baik dan serba bisa dalam menjalankan tugas siaran sesuai dengan jadwal dan bisa dalam menjalankan tugas dari program director.

Begitupula anggota yang bertugas sebagai tim kreatif harus bertanggungjawab atas kualitas audio dan segala produksi di Radio MBS. Keberhasilan Radio MBS menerapkan manajemen penyiaran dalam pergerakan dapat diperkuat dengan mencakup beberapa kegiatan penting yang diberikan kepada anggota yang bertugas, yaitu:

- a. Pemberian motivasi dan bimbingan

Pemberian motivasi dan bimbingan terhadap mahasiswa di Radio MBS dilakukan dengan cara memberikan masukan serta saran oleh penanggungjawab yang berguna membangun semangat dan kinerja mahasiswa yang sedang berproses belajar di kampus. Tidak hanya motivasi dan bimbingan teguran juga harus di sampaikan dalam forum khusus guna memperbaiki kualitas para mahasiswa. Tujuannya supaya kesalahan tidak terulang kembali sehingga aktivitas di Radio MBS tidak terganggu dan bisa berjalan dengan lancar. Jika tidak ada teguran, maka bisa menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan.

Dengan membuat program baru melalui program “Yuk Kita Sehat” ini adalah pilihan yang tepat dan sangat kreatif. Tetapi dengan kritikan juga untuk manajemen pengembangan siaran. Dukungan alat dari pimpinan kurang sepenuhnya menjawab persoalan permasalahan kebutuhan alat yang ada di Radio MBS. Itu salah satu kendala yang untuk memotivasi para anggota di Radio MBS menjadi naik turun. Kalau di dukung dengan lingkungan peralatan yang memadai mungkin Podcast Radio MBS bisa jauh lebih

baik lagi, tetapi juga perlu di dukung dengan pelatihan-pelatihan, bisa mendatangkan trainer dari luar untuk mengajarkan para anggota Radio MBS tentang bagaimana untuk membuat konten yang lebih kreatif.

Oleh karena itu, sebagai pemimpin Radio MBS harus dapat mengantisipasi kondisi seperti ini dan memberikan dukungan yang lebih kepada Radio MBS supaya lingkungan kerja menjadi kondusif. Begitu pula, para anggota tetap termotivasi dan berjalan sebagaimana mestinya.

#### b. Komunikasi

Komunikasi yang dilakukan di Radio MBS antar semua anggota baik dari mahasiswa hingga dosen berjalan baik dan sopan. Proses komunikasi yang baik mampu menggerakkan mahasiswa untuk memberikan kontribusi yang bagus di Radio MBS karena adanya hubungan komunikasi yang baik antara anggota tidak menjadikan mereka takut atau minder satu sama lain hanya saja tugas dan tanggungjawab yang berbeda. Tetapi di Radio MBS masih adanya kurang komunikasi antar anggota dengan yang lain dan hanya saling bertegur sapa dengan yang sudah kenal saja dikarenakan komunikasi tersebut dilakukan secara daring atau tatap muka dan melalui grup whatsapp atau pesan pribadi.

Suatu prinsip yang perlu diperhatikan adalah bahwa masalah-masalah kecil dalam komunikasi sering dipersulit oleh perbedaan persepsi, dan untuk memahami dunia dan tindakan orang lain harus lebih dahulu memahami kerangka persepsinya. (Ali, Mukti, 2017: 13)

Apabila ada masalah atau konflik yang terjadi di Radio MBS, cara menyelesaikan masalah dengan sistem kekeluargaan. Secara bersama-sama minimal dua bulan sekali di Radio MBS selalu mengadakan rapat bulanan, yang bertujuan untuk mengetahui kendala atau masalah apa yang dihadapi anggota ketika berada di Radio MBS.

Pengarahan dalam program siaran Radio MBS sudah berhasil tetapi sulit untuk menggerakkan walaupun sebenarnya bisa namun perlu diingatkan berkali-kali. Hal ini diungkapkan oleh Rino GM mbs FM pelopor program “Yuk Kita Sehat. Intensitas bertemu antar pengurus satu dengan yang lainnya sangat terbatas karena kondisi pandemi yang saat itu melanda di hampir seluruh dunia, namun hal tersebut tidak membuat pengurus MBS FM terbatas dalam kreatifitasnya untuk tetap menyiarkan siaran radio dengan salah satunya memunculkan program baru “Yuk Kita Sehat” , dengan segala

keterbatasan program “Yuk Kita Sehat” tetap masih bisa mengudara dengan pengurus yang harus tetap menjaga komunikasi antar pengurus.

Pada tahap pengawasan dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan yang telah ditentukan berhasil atau tidak dan dapat diketahui sejauh mana tingkat manajemen dalam pengelolaannya. Tujuan pengawasan sendiri untuk mencari tahu tingkat keberhasilan suatu program dimana saat perencanaan itu sudah tersusun rapi dan mencari tahu fakta atau kebenaran itu sesuai dengan tahap perencanaan. Pengawasan Radio MBS dilakukan oleh ketua MBS guna memberikan arahan yang baik.

Pengawasan yang dilakukan di Radio MBS tidak terlalu ketat, namun petugas harus benar-benar siap matang untuk mengawasinya. Sebelum acara disiarkan terlebih dahulu penyiar harus sesuai dengan apa yang dikerjakan. Dalam pengawasan program siaran Radio MBS ini sudah berhasil, tentunya ketua dibantu dengan wakil yang juga menjadi tempat informasi dari para anggota.

#### B. Manajemen Program “Yuk Kita Sehat” dalam mempertahankan minat pendengar.

Radio biasanya disiarkan secara langsung dengan jadwal siaran yang telah ditentukan. Adapun untuk program “Yuk Kita Sehat” terdapat sedikit perbedaan dalam media penyiaran, yakni dengan menambahkan youtube dan podcast sebagai media baru agar bisa mencakup pendengar yang lebih luas dan dapat didengarkan kapan saja. Dimana siaran berada di youtube bisa diunduh, sehingga pendengar bisa memutar siaran ulang tanpa kendala apapun. Berikut peneliti menganalisa manajemen program “Yuk Kita Sehat” dalam mempertahankan minat pendengar saat masa pandemi covid-19. Tujuan utamanya adalah menciptakan suatu produk atau layanan. Manajemen program dalam mempertahankan minat pendengar untuk mendapatkan simpati pendengar meliputi (Susan Tyler Eastman,1985 ).

##### 1. Penyesuaian program

Munculnya pandemi covid-19 menjadikan alasan MBS FM menyesuaikan dengan kondisi yang sedang dialami, perencanaan program “Yuk Kita Sehat” ada berbagai tahapan-tahapan yang disiarkan oleh Program “Yuk Kita Sehat” seperti produksi acara, mempersiapkan materi acara format acara. Proses pertama adalah proses produksi. Dalam suatu produksi ada tahapan-tahapan

yang harus diketahui yaitu, sebelum program “Yuk Kita Sehat” mengudara, yang pertama dilakukan dalam proses produksinya, sebelum rekaman langkah-langkah yang harus diambil yaitu: membuat jadwal (Schedule) yang diperoleh dari dirivasidari raker, yang dituangkan dalam job (Morissan, 2005) Kemudian dengan *job description* inilah jadwal Program "Yuk Kita Sehat" awalnya disiarkan setiap hari Senin sampai Jumat dari pukul 07.00-16.00 WIB. Namun, sejak adanya pandemi, jadwal siaran berubah menjadi seminggu dua kali, yaitu setiap hari Rabu dan Sabtu dengan jam yang fleksibel. Siaran ini dilakukan oleh internal MBS dengan tetap berkoordinasi bersama koordinator.”

Program acara "Yuk Kita Sehat" termasuk salah satu program unggulan jika dibandingkan dengan program Mozaik Islam, MBS Sport, Obrolan Mahasiswa Gaul, dan dua program lainnya. Proses produksi siaran ini melibatkan beberapa tahap, antara lain mengedit rekaman kaset untuk mempersiapkan naskah yang akan digunakan dalam program siaran, merencanakan atau mengarahkan siaran, serta menyusun program dengan memotong dan memadukan rekaman. Setelah jadwal tersusun rapi, naskah kemudian ditentukan melalui proses editing. Dengan proses ini, produksi siaran "Yuk Kita Sehat" akan menghasilkan program yang membahas seputar kesehatan.

## 2. Pembentukan kebiasaan

Dalam memulai produksi, naskah berperan sebagai panduan utama. Langkah pertama adalah merekam suara agar naskah ini sesuai, menarik, dan mudah diterima oleh sasaran atau para pendengar. Langkah selanjutnya adalah mendelegasikan tanggung jawab terkait program-program tersebut. Dalam konteks program "Yuk Kita Sehat", pendelegasian ini ditentukan oleh MBS FM dan dikordinir oleh Rino Pratama Putra. Beliau memasrahkan jadwal siaran kepada pengurus mahasiswa divisi program director, pada awal berjalannya program informan Rino menjelaskan bahwa tugas penyiar adalah bagian tanggungjawab dari tiap pengurus dibawah tanggung jawab program director. Namun, lambat laun ia tidak memaksakan kewajiban siaran kepada

tiap anggota karena kesibukan mahasiswa dengan jadwal kuliah. Jadi ia memutuskan walaupun ada yg siaran juga terserah penyiarinya mau membahas apa yang terpenting masih meliputi kesehatan. Tidak ada tema tersendiri mau bahas apa, yang penting itu soal kesehatan. Dulu pernah nerapin skrip tapi ya beban buat mahasiswa, jd sekarang sudah tidak ada skrip.

Dengan melihat proses perkembangan program “Yuk Kita Sehat” Awalnya MBS FM *on air* tetapi dengan berjalannya waktu dan untuk mengimbangi perkembangan teknologi, radio MBS FM menambahkan kanal lain seperti youtube dan spotify.

### 3. Pengontrolan arus pendengar

General Manager melakukan pengontrolan tidak hanya terhadap pendengar, tetapi juga terhadap timnya sendiri. Tujuannya adalah menjaga dan membina keselarasan serta keharmonisan tim dalam menjalankan program "Yuk Kita Sehat". General Manajer melakukan hal ini dengan cara memotivasi dan memberikan arahan yang tepat kepada staf untuk melaksanakan tugas masing-masing. Selain itu, General Manajer juga mengadakan rapat evaluasi setiap sebulan sekali untuk memastikan program berjalan dengan baik.

Radio MBS FM juga mengupayakan berinteraksi lebih dekat dengan pendengar seperti nitip salam atau bertanya melalui nomor yang disediakan penyiar. Berbeda halnya dengan kepengurusan informan Giska, beliau menggunakan media platform lain seperti youtube dan spotify untuk menjangkau pendengar yang menggunakan platform tersebut khususnya program “Yuk Kita Sehat” dengan cara memanfaatkan para anggota mbs dengan menyebarkan link platform media sosial ke teman-teman lainnya.

### 4. Penyimpanan dan daya penarik massa

General Manajer bertanggung jawab untuk mengawasi para anggotanya dalam menjaga kaset dan mengatasi gangguan serta kerusakan pada setiap alat teknis dan alat pendukung produksi kreatif selama proses produksi secara langsung. Selain itu, dia juga mengontrol dan melaporkan kondisi setiap alat teknis (alat produksi) kepada *Program Director* sebelum siaran

berlangsung. Selain dokumen disimpan dalam bentuk kaset, MBS FM juga menyimpan dokumen siarannya melalui platform youtube.

Adapun untuk menjadikan program “Yuk Kita Sehat” sebagai daya tarik tersendiri, radio MBS FM menyajikan siaran supaya menarik dengan cara penyajian Program mengambil tema kesehatan dari kejadian atau isu terkini yang ada di anggota MBS maupun mengenai kampus UIN Walisongo dan bisa juga lebih mengerucut yang ada pada prodi KPI supaya pendengar lebih sesuai atau *relate* dengan kejadian yang sedang berlangsung.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah dianalisis pada bab-bab sebelumnya mengenai Manajemen Program “Yuk Kita Sehat” dalam mempertahankan minat pendengar di Radio MBS FM pada masa Covid-19. Dengan hasil kesimpulannya adalah sebagai berikut:

##### 1. Perencanaan (*planning*)

Narasumber, materi seputar kesehatan, teknik, dan operasional dipersiapkan dengan baik dan terkonsep matang. Hal ini memungkinkan program berjalan secara kondusif sesuai dengan strategi dan operasional yang telah direncanakan di masa Covid-19.

##### 2. Pengorganisasian

Pembagian tugas dan tanggung jawab dilakukan sesuai keahlian anggota, baik sebelum maupun sesudah pandemi. Penerapan ini berhasil dilakukan dengan baik, di mana semua anggota melaksanakan tugas dan wewenangnya masing-masing.

##### 3. Pengawasan

Penyiaran di Radio MBS FM telah berhasil melakukan pengawasan yang dilakukan melalui monitoring program acara menggunakan grup WhatsApp, dibantu oleh ketua dan wakilnya. Koordinator program memastikan setiap program siaran terjadwal dengan baik, yang membantu menjaga eksistensi Radio MBS FM selama pandemi.

Adapun hasil kesimpulan peneliti menganalisa pada bab – bab sebelumnya mengenai mempertahankan minat pendengar, MBS FM terdapat tahapan yang memudahkan kinerja tim dan staf untuk mencapai hasil yang maksimal, yakni:

##### 1. Penyesuaian Program

Program "Yuk Kita Sehat" muncul sebagai respons terhadap pandemi, memberikan informasi kesehatan yang relevan serta juga mencoba memberikan informasi dari website kesehatan seperti halo doc dan lain-lain, dan unggul dibandingkan program lain yang ada di dalam Radio MBS.

##### 2. Pembentukan Kebiasaan

Menerapkan jadwal siaran secara berkala, meskipun pandemi mengakibatkan perubahan menjadi dua kali seminggu. Siaran selama pandemi mengalami keterlambatan karena kurangnya pertemuan fisik, sehingga anggota tim harus saling berkoordinasi secara virtual, yang dianggap kurang efektif.

### 3. Pengontrolan arus pendengar

General Manager melakukan pengawasan dan evaluasi bulanan, serta meningkatkan interaksi dengan mahasiswa melalui YouTube dan Spotify. Radio MBS FM juga meningkatkan interaksi dengan mahasiswa melalui YouTube dan Spotify,

### 4. Penyimpanan dan daya penarik massa

General Manajer selalu melakukan pengawasan terhadap alat produksi dan penyimpanan dokumen siaran di YouTube membantu menjaga kualitas program. Program dibuat menarik dengan tema kesehatan yang relevan dengan isu terkini di kampus UIN Walisongo.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memiliki saran kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Pengelola Radio MBS, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan fokus pada konsep setiap program yang disiarkan dan kualitas penyiar. Hal ini bertujuan agar tidak hanya sedikit program yang diminati, melainkan hampir keseluruhan program siaran diminati oleh banyak pendengar.
2. Crew Radio MBS, agar selalu meningkatkan kinerja mereka. Manajemen yang baik dan sistematis akan membuat suatu program berjalan dengan lancar dan baik.
3. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk pengembangan dakwah dan komunikasi secara berkesinambungan. Ini penting untuk mendukung pengembangan program-program yang berkualitas.

Dengan demikian, diharapkan Radio MBS dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang positif dalam penyiaran dan dakwah di masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kohar (2019), *“Daya Tarik Radio Dakwah bagi Kalangan Millenial”*. Surabaya : UIN Sunan Ampel.
- Abrar Husen (2009), *“Manajemen Proyek”*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Ahmadi, A. (2009) *“Psikologi Umum Edisi Revisi”*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ana Nur Janah (2013). *“Manajemen Program Bincang Angkasa Alaikasalam Sejahtera (95,5 RASFM) Jakarta”*. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Aris Budi Sunadarsono, (2016) *“Manajemen Siaran Acara Ya Salam di Radio Saka FM”*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Arivin eva, (2010) *“Broadcasting to be Broadcaster”*, Yogyakarta: Grab Ilmu.
- Aziz Nur Ihsan, (2018) *“Minat Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang terhadap Profesi Da’i”*, Semarang : UIN Walisongo.
- Choirun’nisa, (2020) *“Manajemen Program Siaran Kiprah Desa Pro 1 Radio Republik Indonesia (RII) Pekanbaru”*, Riau: UIN Sultan Syarif Kasim.
- Dhefany, (2018) *“Manajemen Media Penyiaran Radio Mora FM Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Radio Di Era New Media”* Jurnal Ranah Komunikasi, Vol.1, No. 01.
- Edy Dwi Kurniati. (2018) *“Manajemen Strategi, Pengantar Manajemen Strategi”*, Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press.
- Harliantara, (2016) *“On Air to Online : Pengantar Penyiaran Radio”*, Jakarta: Broadcastmagz
- Hengki Mangiring P. S, dkk, (2021) *“Organisasi : Manajemen dan Kepemimpinan “*, Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hurlock, EB. (1990) *“Psikologi Perkembangan Edisi 5”*, Jakarta : Erlangga.
- Ido Prijana Hadi. (2020) *“Radio Siaran Interaktif dan Layanan Publik”*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Imam Gunawan, (2013) *“Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek”*, Jakarta: Bumi Aksara.
- James A.F Stoner dan Charles Wankel, (2003) *“Perencanaan dan Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen”* . Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Khusnul Inayah (2019), *“Manajemen Program Siaran Radio Swara Panrita Lofi FM dalam Menarik Minat Pendengar Melalui Program Ayo Dengar Radio”* Makassar : UIN Alauddin.
- Laila Shofiyana, (2017) *“Desain Radio Streaming MBS FM Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo”*, Semarang: UIN Walisongo..
- Lily Aprilia, (2020) *“Manajemen Program Siaran pro Dangdut RRI Pro Pekanbaru Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Mempertahankan Minat Pendengar”*, ( Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Mali M. Hikmat, (2014) *“Metode Penelitian Dalam Prespektif Ilmu Komunika dan Sastra”*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mamduh Hanafi, (2018) *“Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen”*. EKMA, Vol.4, Modul 1.
- Masduki. (2001) *“Jurnalistik Radio, Menata Profesionalitas Reporter dan Penyair”*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.
- Mercer, Jenny & Debby Clayton, (2012) *“Psikologi Sosial”*, Jakarta : Erlangga.
- Morissan, (2008) *“Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi ”*, Jakarta: Prenada Media Group, ed. Revisi.
- Matthew B Miles dan A Huberman, (1992) *“Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru”*, Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, (2009) *“Manajemen dakwah”* Jakarta: Kencana Pradana Media Group.
- Muzaki, Nur Latifah,(2018) *“ Strategi Radio Publik Lokal Dalam Upaya Memperoleh Minat Pendengar” Jurnal Orasi, Vol. 9, No. 01.*
- Novia Widyastuti, (2019) *“Pengembangan Radio MBS 170.80 FM Berdasarkan Aplikasi Android”*. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Roby Gusnadi (2018), *“Manajemen Program Siaran Budaya Karakter pada Radio Arbes fm”*, Insitut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Rosadi Ruslan, (1999) *“Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi (Konsep dan Aplikasi)”*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siantari Rahartono,(2015) *“Strategi Pengolahan Radio Siaran di Tengah-tengah Perkembangan Teknologi Internet”*, Jurnal Komunikasi PROFETIK, Vol.8, No.02.
- Slameto, (2003) *“Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi”*, Jakarta : PT Rineka Cipta.

- Soeharto Iman, (1997) *“Manajemen Proyek : dari Konseptual sampai Operasional”*, Jakarta : Erlangga
- Sri Wahyu Hasibuan (2015), *“Minat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) dalam Mendengarkan Radio Komunitas Proxy FM Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan”* Padang Sidempuan : IAIN Padangsidempuan
- Subagyo P Joko.(1991), *“Metodologi Penelitian dalam Teori dan Pakti”*.Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2009). *“Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *“Memahami Penelitian Kualitatif”*. Bandung: Alfabeta
- Susan Tyler Eastman,1985 *Broadcast/Cable Programming : Strategies and Practices*, California Wadsworth Publishing Company
- Syamsul, Asep dan M. Romli. (2009). *“Dasar-Dasar Siaran Radio”*. Bandung: Nuansa
- Yuni Fatma Nengsih (2020) *“Manajemen Program “Tourism channel” sebagai Program Siaran Unggulan Radio El John Pekanbaru”* UIN Sultan Syarif Kasim, Riau.
- Wibowo Hadiwardoyo, ‘Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19’, *Journal of Business and Entrepreneurship*, 2.2 (2020), 84.
- James Glasman, *Mathematics of the Coronavirus Pandemic and Social Distancing* (New York: Treasure Trove of Math, 2020).
- Pak Leung Ho, ‘Outbreak of New Coronavirus: What Anaesthetists Should Know’, *British Journal of Anaesthesia*, 124.5 (2020), 497.

## LAMPIRAN

### a) Draft Wawancara

1. Bagaimana awal mula adanya program “Yuk Kita Sehat” di Radio MBS ?

Jawab : Program "Yuk Kita Sehat" sebelumnya bernama "MBS Healthy" pada masa kepemimpinan kedua sekitar tahun 2020-2021. Asal mula program ini berawal dari kekhawatiran terhadap teman-teman yang sering sakit dan gemar mengonsumsi junk food, sehingga pola makan tidak sehat tersebut memicu ide untuk membuat program kesehatan. Awalnya, program ini berkolaborasi dengan Saintek namun mengalami kendala karena kekurangan anggota.

2. Kira-kira program “Yuk Kita Sehat” masuk di segmentasi apa?

Jawab : "Yuk Kita Sehat" termasuk dalam kualifikasi kesehatan dan edukasi, karena program ini memberikan tips berdasarkan sumber resmi seperti situs web HaloDoc dan lainnya. Sebagai stasiun radio komunitas di kampus, MBS dapat didengar oleh mahasiswa di kampus dan masyarakat sekitarnya. Jangkauan siaran MBS sekitar 2,5 km, sehingga cakupan siarannya hanya mencakup masyarakat sekitar.

3. Ketika program "Yuk Kita Sehat" disiarkan, bagaimana tanggapan dan respons pendengar?

Jawab : Respon positif terhadap program "Yuk Kita Sehat" bisa diartikan bahwa program tersebut memberikan edukasi dan tips yang bermanfaat bagi mahasiswa yang memiliki pola makan atau pola hidup yang tidak sehat. Ini menunjukkan bahwa program tersebut berhasil mencapai tujuannya dalam memberikan informasi yang berguna dan diterima dengan baik oleh pendengar.

4. Kapan waktu siar program "Yuk Kita Sehat"?

Jawab : Program "Yuk Kita Sehat" disiarkan setiap hari Senin hingga Jumat, sesuai dengan waktu yang aktif untuk kuliah.

5. Apa yang membedakan program "Yuk Kita Sehat" dengan program lain di MBS?

Jawab : Beda, program "Yuk Kita Sehat" memiliki peran yang penting karena menjadi satu-satunya program di MBS yang membahas tentang kesehatan. Saya kurang berkenan, ketika tema kesehatan dimasukkan ke dalam program yang seharusnya berisi hiburan dan candaan, karena hal itu dapat mengurangi fokus pada pesan kesehatan. Menurut Anda, lebih baik jika tema kesehatan diperlakukan secara terpisah dalam program-program yang berbeda agar pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas.

6. Ketika program "Yuk Kita Sehat" bernama "MBS Healthy” untuk membuat program tersebut perencanaannya berapa lama?

Jawab : Cepat, soalnya inisiatif. Program itu kan ada konsultasi, ada uji coba. Tapi kalo mbs healthy ini langsung, soalnya ada beberapa program yang tidak berjalan di MBS.

7. "MBS Healthy" tayang setiap hari, apakah sebelum siaran ada perencanaan atau jadwal mengenai apa yang akan dibahas?

Jawab : Ada, tetapi lambat laun tidak ada yang siaran. Bahkan kalau pun ada yang siaran juga terserah penyiarinya mau membahas apa yang terpenting masih meliputi kesehatan. Tidak ada tema tersendiri mau bahas apa, yang penting itu soal kesehatan. Dulu pernah nerapin skrip tapi beban buat mahasiswa, jadi sekarang sudah tidak ada skrip.

8. Bagaimana cara MBS mengetahui pendengar setia atau subscriber? Bagaimana cara agar pendengar tidak beralih ke channel lain?

Jawab : Untuk mengetahui pendengar langganan, mereka memanfaatkan para anggota MBS dan menyebar link program ke teman-teman lainnya. Penggunaan platform YouTube dan Spotify juga sebagai wadah untuk pendengar yang mendengarkan melalui platform tersebut.

9. Bagaimana cara MBS mempertahankan minat pendengar?

Jawab : Selama pandemi, fokus MBS adalah menggunakan media online sebagai sarana utama untuk berkarya. Mereka berusaha mencari topik-topik yang tidak hanya relevan tetapi juga menarik bagi pendengar, terutama mahasiswa UIN, dengan tujuan agar program-program yang disajikan tidak membuat jenuh audiens di tengah situasi yang menuntut kreativitas dan inovasi dalam penyampaian informasi.

**b) Dokumentasi Penelitian**



**Gambar 3** bersama pengurus MBS



**Gambar 4** Siaran radio MBS FM



**Gambar 5** Wawancara bersama Informan 1



**Gambar 6** Wawancara bersama Informan

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fuadila Al Humaira  
TTL : Demak, 6 Agustus 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Rayung Kusuman RT.01/RW.06 Mranggen Demak.  
Alamat Email : fuadilahmr.5@gmail.com  
Riwayat Pendidikan : 1. TK DHARMARINI 2  
2. MI ROHMATULLAH MAGELANG  
3. MTS FUTUHIYYAH 2  
4. MA FUTUHIYYAH 2

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Fuadila Al Humaira

NIM. 1701026144